

**PENGEMBANGAN *E* -LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL
MENGUNAKAN *LIVEWORKSHEETS* PADA MATERI
KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL
KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
SILVIA TIFFANI AGUSTIN
NIM : T20189035
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**PENGEMBANGAN *E* -LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL
MENGUNAKAN *LIVEWORKSHEETS* PADA MATERI
KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL
KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

SILVIA TIFFANI AGUSTIN
NIM : T20189035

Disetujui Pembimbing



Depict Pristine Adi, M.Pd.
NIP. 1992110052019031006

**PENGEMBANGAN E -LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL
MENGUNAKAN *LIVEWORKSHEETS* PADA MATERI
KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL
KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 JEMBER**

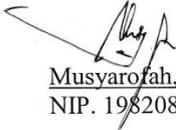
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin
Tanggal : 13 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua


Musyarofah, M.Pd.
NIP. 198208022011012004

Sekretaris


Anindya Fajarini, S.Pd, M.Pd.
NIP. 199003012019032007

Anggota :

1. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. ()
2. Depict Pristine Adi, M.Pd. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Dj Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP.196405111999032001

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ (راوه التبراني)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (orang lain).”

(Hadits Riwayat ath-Thabrani)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Hamdi Abdul Majid As-Salafi, *Al-Mujam Al-Kabir Jilid 3 Imam Ath-Thabrani*,.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah seiring rasa syukur dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Bapak Agus Mulyanto dan Ibu Siti Mudawamah, sebagai wujud atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku serta atas kesabaran dan dukungannya. Terimakasih atas pengorbanan dan doa yang tiada henti kepadaku.
2. Adikku tersayang Bella Aulia Fatma. Terimakasih atas semangat dan motivasi yang telah diberikan.
3. Teman-teman dekat saya yang selalu menemani dan menyemangati.
4. Teman-teman seperjuangan Prodi Tadris IPS angkatan 2018 khususnya kelas IPS 1 yang telah menemani saya selama perkuliahan.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Silvia Tiffani Agustin, 2022: *Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Menggunakan Liveworksheets pada Materi Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial di SMP Negeri 3 Jember.*

Kata Kunci: *E-LKPD, Liveworksheets, Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial*

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) merupakan lembar kerja peserta didik berupa lembaran yang berisi petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam pembelajaran dengan mengacu pada kompetensi dasar melalui elektronik digital atau internet. Pemilihan materi pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual, peneliti memilih materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial dikarenakan materi ini banyak ditemukan di kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengembangkan *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Jember. 2) Untuk mengetahui tingkat kevalidan, tingkat kepraktisan dan tingkat keefektifan *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial di SMP Negeri 3 Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ASSURE dengan tahapan *Analyze learner characteristics, State standard and objectives, Select strategies and sumber, Utilize resources, Require learner participation, Evaluate and Revise*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket dan soal latihan. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Jember. Instrumen penelitian berupa angket validasi untuk mendapatkan kevalidan dari validator ahli desain, ahli materi dan ahli bahasa. Angket respon peserta didik digunakan untuk mengetahui data kepraktisan. Untuk mengetahui data keefektifan melalui hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini sampai simpulan bahwa 1) Pada tingkat kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) oleh beberapa ahli dengan hasil ahli desain diperoleh skor 72,00%, validator ahli materi memperoleh skor 97,00%, validator ahli bahasa memperoleh skor 92,00%. Maka *E-LKPD* berbasis Kontekstual Menggunakan *Liveworksheets* Pada Materi Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial dikatakan “sangat valid” dengan nilai rata-rata sebesar 87,00%. Sehingga produk layak uji cobakan kepeserta didik 2) Tingkat kepraktisan dikatakan sangat praktis dari angket respon peserta didik yaitu mendapatkan nilai rata-rata 92,8% sehingga produk dikatakan “sangat praktis”. 3) Untuk keefektifan dilihat dari hasil belajar peserta didik mendapatkan rata-rata mendapatkan nilai rata-rata 84,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan *E-LKPD* berbasis Kontekstual Menggunakan *Liveworksheets* pada Materi Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial dikatakan efektif.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum, Wr. Wb

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat Islam kejalan yang benar yaitu *Addinul Islam*.

Skripsi penelitian ini, disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Tadris IPS pada Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Pengembangan *E-LKPD* Berbasis Kontekstual Menggunakan *Liveworksheets* Pada Materi Konflik dan Integrasi Dalam Kehidupan Sosial di SMP Negeri 3 Jember”. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat membutuhkan bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suuharto, S.E., MM. Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.

3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan yang telah memimpin Jurusan Pendidikan Sains di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
4. Ibu Musyarofah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris IPS yang telah menerima judul skripsi ini.
5. Bapak Depict Prisitine Adi, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Dr. Moh Sutomo, M.Pd., Bapak Dr. Khotibul Umam, M.A., dan Ibu Jatim Kristina M.U, S.Pd., yang telah menjadi validator ahli dalam proses validasi produk penelitian.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banya kekurangan, maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik dalam penelitian selanjutnya. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

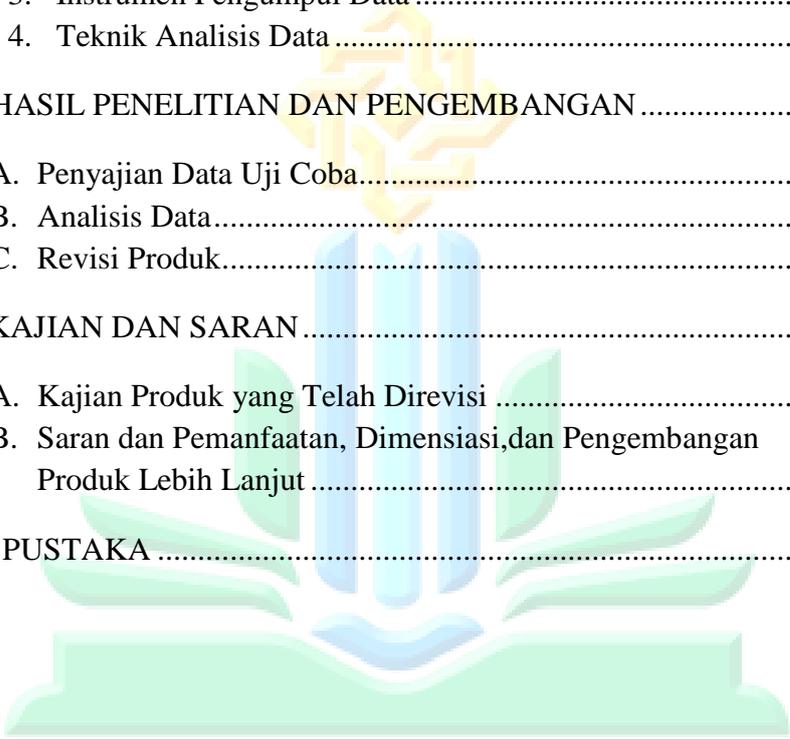
Jember, 13 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	8
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	10
G. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori.....	17
a. Bahan Ajar.....	17
b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	19
c. Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (<i>E-LKPD</i>)	22
d. Pembelajaran Kontekstual.....	23
e. <i>Liveworksheets</i>	27
f. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	36

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	50
A. Model Penelitian dan Pengembangan	50
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	56
C. Uji Coba Produk.....	61
D. Desain Uji Coba	61
1. Subjek Uji Coba	62
2. Jenis Data.....	63
3. Instrumen Pengumpul Data	64
4. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	74
A. Penyajian Data Uji Coba.....	74
B. Analisis Data.....	105
C. Revisi Produk.....	107
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	109
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	109
B. Saran dan Pemanfaatan, Dimensi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	111
DAFTAR PUSTAKA	114



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan.....	16
3.1 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Desain.....	65
3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Bahasa	67
3.3 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi	67
3.4 Kisi-kisi Angket Penilaian Kepraktisan.....	68
3.5 Kategori Interval Penskoran Kevalidan	71
3.6 Kategori Interval Penskoran Kepraktisan	72
3.7 Konversi Tingkat Keefektifan Produk	73
4.1 Hasil Validasi Ahli Desain.....	83
4.2 Kritik dan Saran Oleh Validator Ahli Desain	84
4.3 Hasil Validasi Ahli Materi	86
4.4 Kritik dan Saran Oleh Validator Ahli Materi.....	88
4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa	89
4.6 Kritik dan Saran Oleh Validator Ahli Bahasa.....	90
4.7 Hasil Kesimpulan Validasi Dari Tim Ahli.....	90
4.8 Hasil Revisi Berdasarkan Saran Validator Ahli Desain.....	91
4.9 Hasil Revisi Berdasarkan Saran Validator Ahli Materi	93
4.10 Hasil Revisi Berdasarkan Saran Validator Ahli Bahasa	94
4.11 Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil.....	101
4.12 Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Kelompok Besar	102
4.13 Data Hasil Belajar Peserta Didik.....	103
4.14 Hasil Validasi dari Para Ahli.....	106

DAFTAR GAMBAR

2.1 Fitur Video	29
2.2 Fitur Pilihan Ganda	29
2.3 Fitur Soal Essay	29
2.4 Fitur Soal Mencocokkan	30
2.5 Fitur Soal Menjodohkan.....	30
2.6 Fitur Cari Kata.....	31
2.7 Tampilan Menu <i>Liveworksheets</i>	32
2.8 Tampilan Menu <i>Register</i>	32
2.9 Tampilan Menu Finish	33
2.10 Tampilan Menu	33
2.11 Tampilan Upload File	34
2.12 Tampilan Menu Edit	34
2.13 Tampilan Menu Identitas	35
2.14 Tampilan <i>Finish</i>	36
3.1 Komponen Model ASSURE	51
4.1 Cover <i>E-LKPD</i>	78
4.2 KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Peta Konsep dan Petunjuk Penggunaan	79
4.3 Aktivitas 1	79
4.4 Aktivitas 2	80
4.5 Quiz 1	80
4.6 Quiz 2.....	81
4.7 Quiz 3.....	81
4.8 Quiz 4.....	81
4.9 Quiz 5.....	82

4.10 Halaman 1	95
4.11 Halaman 2	95
4.12 Halaman 3	96
4.13 Halaman 4	96
4.14 Halaman 5	97
4.15 Halaman 6	97
4.16 Halaman 7	98
4.17 Halaman 8	98
4.18 Halaman 9	99
4.19 Halaman <i>Finish</i>	99
4.20 Halaman Pengumpulan Hasil Belajar	99
4.21 Pengumpulan	100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persebaran COVID-19 yang muncul pada negara Indonesia membuat hampir seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terdampak virus COVID-19 sehingga membuat hampir seluruh wilayah nusantara berada pada zona kuning dan zona merah. Pemerintah Republik Indonesia (RI) dengan melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuat peraturan pelarangan kegiatan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Perguruan Tinggi (PT) diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.²

Pada awal pelarangan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) menjadikan awal munculnya aktivitas pembelajaran yang disebut daring dan luring secara nasional. Agar rantai COVID-19 terputus maka pembelajaran daring dapat menjadi solusi yang paling optimal. Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin berkurangnya waktu serta telah dimulainya kegiatan vaksinasi sehingga zona merah semakin berkurang. Maka pemerintah meningkatkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sangat ketat. Kebijakan pemerintah memperbolehkan melakukan kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas, tentunya diambil dengan berbagai pertimbangan yang penuh perhitungan dan terukur

² Elianti Nurminah Saragih, *Serentak Bergerak, Wujudkan Merdeka Belajar*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2021), 119,

yang didukung dengan data dan akselerasi program vaksinasi COVID-19 yang dilakukan pemerintah kepada sebagian kecil masyarakat Indonesia mulai dari umur 12 tahun dan vaksinasi dilakukan hampir seluruh wilayah NKRI pada saat menjelang Tahun Pelajaran 2021/2022.³

Kreativitas pada seorang pendidik sangat penting agar dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah swt. Dalam Q.S An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahannya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁴

Suatu alternatif harus dimiliki oleh seorang pendidik supaya proses pembelajaran tetap tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran saat ini masih menyelaraskan dengan kondisi yang ada yaitu pembelajaran disekolah tetap dilaksanakan secara tatap muka tetapi harus tetap menaati protokol kesehatan. Sehingga hal tersebut juga berdampak pada waktu yang digunakan pada saat pembelajaran. Sehingga untuk pembelajaran

³ Elianti Nurminah Saragih, *Serentak Bergerak, Wujudkan Merdeka Belajar*, 120,

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010)

IPS lebih sulit untuk dipahami dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka seperti biasanya dikarenakan waktu yang cukup banyak.⁵

Pada era globalisasi, teknologi mengalami perkembangan dari tahun ketahun semakin meningkat sehingga mengharuskan setiap individu sigap dalam menghadapi suatu teknologi yang perkembangannya begitu pesat. Dengan pesatnya kemajuan teknologi siapapun akan ketinggalan apabila tidak dapat menyesuaikan peningkatan tersebut. Salah satunya yaitu teknologi canggih yang ada dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan pendidik juga peserta didik agar dapat menunjang proses pembelajaran. Teknologi pendidikan merupakan teknologi yang digunakan sebagai alat bantu dalam mendukung kegiatan pendidikan serta sebagai alat bantu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan proses belajar.⁶

Pendidik harus menciptakan berbagai inovasi agar dapat memenuhi pendidikan yang bermutu pada era 4.0 yang serba modern. Pendidikan 4.0 yang dipublikasikan oleh para ahli pada bidang pendidikan dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran pada berbagai usaha dalam mengaitkan antara teknologi *cyber* pada kegiatan pembelajaran baik secara fisik atau tidak. Pada masa pandemi mengharuskan kepada seluruh pihak terutama seorang pendidik harus dapat beradaptasi pada penggunaan teknologi.⁷

⁵Fitri Sholehah, "Pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi" (Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2021), 3

⁶ Fitri Sholehah, "Pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi", 4.

⁷Sri Gusty. dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), 8-13, https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_Mandiri_Pembelajaran_Daring_di_T/HSz7DwA

Pengembangan suatu inovasi teknologi baru dapat dikembangkan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran yaitu suatu perangkat pembelajaran. Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang dapat dikembangkan. Untuk membuat lembar kerja peserta didik yang menarik dan interaktif pendidik dapat mengakses pada berbagai macam website. Sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang awalnya berbentuk *hardcopy* dapat disusun sedemikian rupa dalam bentuk *softcopy* dengan menggunakan aplikasi atau situs web sehingga dapat mudah disalurkan kepada peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) yaitu rangkaian berisi aktivitas yang dipakai oleh peserta didik dalam melakukan kegiatan penyelidikan atau menyelesaikan suatu permasalahan. Dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) pada kegiatan pembelajaran dapat memberikan suatu dampak saat aktivitas pembelajaran seperti mudah memahami materi sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.⁸

Pembelajaran IPS merupakan suatu rencana pendidikan yang tidak menyajikan konsep-konsep pengetahuan semata, tetapi juga mengembangkan peserta didik untuk mengetahui hak dan kewajibannya menjadi warga negara yang baik di masyarakat. Menurut Sapriya, IPS tidak lain merupakan satuan

[AOBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=belajar+mandiri+pembelajaran+daring+di+tengah+pandemi+covid-19&printsec=frontcover](https://www.researchgate.net/publication/353111111/AOBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=belajar+mandiri+pembelajaran+daring+di+tengah+pandemi+covid-19&printsec=frontcover)

⁸Vivi Puspita, Efektivitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 5, No. 1 (Maret 2021) : 88 https://scholar.google.co.id/scholar?q=Efektivitas+E-LKPD+berbasis+Pendekatan+Investigasi+Terhadap+Kemampuan+Berpikir+Kritis+Siswa+Sekolah+Dasar&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar

dari sejumlah ilmu-ilmu sosial dan ilmu lainnya yang tersusun secara sistematis dengan kepentingan program pembelajaran disekolah yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik mengetahui hak dan kewajibannya dilingkungan masyarakat.⁹

Dengan adanya persoalan tersebut maka peneliti hendak mengembangkan salah perangkat pembelajaran menggunakan preferensi lain yaitu *E-LKPD* berbasis kontekstual dengan menggunakan situs web yang ada di *google* yaitu *liveworksheest*. *Livewokrsheets* yaitu *platform online* yang dapat mengubah suatu lembar kerja peserta didik yang awalnya konvensional pada bentuk lembaran kertas menjadi lembar kerja peserta didik berbentuk *online* sehingga lebih interaktif dengan koreksi dan nilai otomatis. *Liveworksheets* memiliki keuntungan dibandingkan dengan lembar kerja konvensional/tradisional, yaitu: 1) Bagi speserta didik dapat memberikan motivasi belajar, 2) Bagi pendidik dapat menghemat waktu, dan 3) Bagi lingkungan dapat mengurangi penggunaan kertas. Dengan demikian *Liveworksheets* merupakan suatu laman di *website* yang dapat diakses sebagai laman pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Eletronik (*E-LKPD*) yang interaktif dan menarik. *Website* ini dapat memungkinkan peserta didik megakses Lembar kerja Peserta Didik (*LKPD*) dimana saja seperti *smartphone* dan Lembar kerja Peserta Didik (*LKPD*) memuat penjelasan secara audiovisual. Maka Lembar kerja Peserta Didik (*LKPD*) yang

⁹ Moh. Sutomo, *Pengembangan Kurikulum IPS*,(Surabaya:Pustaka Radja, 2019), 1

dikembangkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik Eletronik (*E-LKPD*) yang berupa *soft file*.¹⁰

Pada umumnya muatan dalam Lembar kerja Peserta Didik (*LKPD*) berupa langkah-langkah pemecahan masalah atau penemuan sebagai usaha penguasaan materi pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS. Dengan demikian Lembar Kerja Peserta Didik Eletronik (*E-LKPD*) yang akan dibuat tidak memuat kata-kata saja, tetapi diberi tambahan ilustrasi dan quiz agar dapat memotivasi peserta didik supaya tertarik dan tidak jenuh untuk mengerjakannya. Karena menggunakan pembelajaran kontekstual maka Lembar Kerja Peserta Didik Eletronik (*E-LKPD*) yang dikembangkan berisi materi yang bisa dikaitkan pada kehidupan nyata peserta didik. Hal tersebut dilakukan supaya peserta didik mudah untuk memahami materi yang diberikan pendidik.

Adapun hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Andi Prabowo yaitu penggunaan *liveworksheets* dengan berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata nilai 69,7 pada prasiklus, kemudian pada siklus pertama rata-rata nilai yaitu 76,6 dan rata-rata nilai 82,8 pada siklus 2, dalam proses pembelajarannya yaitu pendidik mempersiapkan pembelajaran, kemudian peserta didik mempelajari materi dan mengerjakan

¹⁰A.M Irfan Taufan Asfar, *Model Pembelajaran Connecting, Extending, Review*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 95,

Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dibagikan oleh pendidik kemudian hasilnya dikirimkan ke LMS sekolah.¹¹

Hasil pengamatan langsung pada salah satu sekolah menengah pertama yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 JEMBER yang telah menerapkan PTM terbatas dengan tetap menaati protokol kesehatan secara ketat. Pada pembelajaran IPS yang dilaksanakan pada ruang kelas dilakukan dengan waktu 50 menit setiap jam mata pelajaran. Sehingga untuk pemahaman materi hanya memiliki waktu yang singkat. Untuk Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) yang diberikan masih tradisional atau hanya berbentuk soal pada lembar kertas, sehingga belum ada variasi dalam Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti ingin mengembangkan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets*.¹²

Pemilihan materi IPS pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Eletronik (E-LKPD) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* yaitu peneliti memilih materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial karena pada materi ini banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari maka materi ini sangat cocok digunakan untuk Lembar Kerja Peserta Didik Eletronik (E-LKPD) berbasis kontekstual. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan E-LKPD berbasis Kontekstual Menggunakan**

¹¹ Andi Prabowo, “Penggunaan Liveworksheet dengan aplikasi berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik”, *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* Vol 1 No 10 (Oktober 2021): 283-288,

¹²Observasi di SMP Negeri 3 Jember, 30 Oktober 2021

***Liveworksheets* Pada Materi Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial di SMP Negeri 3 JEMBER**". Pada penelitian yang dilakukan ini dimaksudkan untuk memudahkan proses pembelajaran disekolah dan memberikan inovasi baru sehingga terdapat variasi Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah digunakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian dan pengembangan ini yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Eletronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* yang sesuai pada kebutuhan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Jember?
2. Bagaimana tingkat kevalidan, tingkat kepraktisan dan tingkat keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik Eletronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial di SMP Negeri 3 Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan latar rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Eletronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* yang sesuai pada kebutuhan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Jember
2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan, tingkat kepraktisan dan tingkat keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik Eletronik (*E-LKPD*) berbasis

kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial di SMP Negeri 3 Jember.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik Eletronik (*E-LKPD*) memuat tampilan yang sangat menarik dibuat dalam bentuk *soft file* dan dapat diakses secara *online* menggunakan komputer, laptop, dan *smartphone*.
2. Lembar Kerja Peserta Didik Eletronik (*E-LKPD*) yang dikembangkan berbasis kontekstual pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial.
3. Lembar Kerja Peserta Didik Eletronik (*E-LKPD*) yang dibuat menyesuaikan kurikulum yang digunakan SMP Negeri 3 Jember yaitu Kurikulum 2013.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Adapun pentingnya penelitian dan pengembangan yaitu :

1. Bagi peneliti

Penelitian dan pengembangan ini dapat digunakan untuk referensi mengajar agar dapat menghidupkan suasana belajar yang tidak membosankan disekolah sesuai dengan keperluan perkembangan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Jember.

2. Bagi pendidik

Penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (*LKPD*) pada pembelajaran

tentunya pembelajaran IPS agar lebih menarik juga interaktif yang diperoleh peserta didik di dalam kelas VIII disekolah SMP Negeri 3 Jember.

3. Bagi peserta didik

Dapat memberikan motivasi belajar, sehingga dapat mudah memahami materi dan semangat belajar.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

- a. Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* yang disusun dapat digunakan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ditingkat SMP/MTs.
- b. Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* dapat memberikan pengaruh pada kegiatan belajar peserta didik yang lebih menyenangkan dan pembelajaran menjadi interaktif.
- c. Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* dapat memberikan kemudahan dalam mempelajari materi yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berupa *soft file* dibuka melalui *link website liveworksheets* dan hanya dapat dikases di *smartphone*, *laptop* dan *komputer*.
- b. Materi yang digunakan didalam Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) hanya pada tema konflik sosial.
- c. Laman *liveworksheets* maksimal 9 (sembilan) halaman.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan seluruh informasi, ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu tertentu yang didesain dan dikembangkan secara khusus yang diaplikasikan ke peserta didik berdasarkan kurikulum untuk pedoman dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran baik dalam bentuk apapun.¹³

Jadi yang dimaksud dengan bahan ajar yaitu suatu pegangan baik dalam bentuk cetak maupun non cetak dan teks maupun non teks yang digunakan sebagai bahan kemudian disesuaikan dengan kurikulum agar dalam proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*)

E-LKPD yaitu lembar kerja yang digunakan peserta berbentuk lembaran yang berisi petunjuk kegiatan tugas yang harus dikerjakan oleh

¹³ Siti Azizah Susilawati, Muhammad Musiyam dan Zaid Ali Wardana, *Pengantar Pengembangan Bahan dan Media Ajar*, (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2021), 4,

peserta didik pada proses pembelajaran dengan berdasarkan pada kompetensi dasar melalui elektronik digital atau internet.¹⁴

Jadi yang dimaksud dengan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) yaitu lembar kerja peserta didik berupa *soft file* dan dikerjakan dalam proses pembelajaran disekolah. Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) dapat diakses memakai laptop, komputer dan *smartphon*. Sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas.

3. Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*)

Pengertian kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan peserta didik dalam terlibat secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.¹⁵

Jadi yang dimaksud dengan kontekstual yaitu dalam pembelajaran seorang pendidik dapat menghubungkan materi yang telah dipelajari disekolah dengan kehidupan nyata seorang peserta didik, sehingga peserta didik dapat menghubungkan pengetahuan yang di dapatnya disekolah dengan mengimplementasikannya di kehidupan nyata peserta didik.

¹⁴Yuli Prasitka, “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan Berbasis *Liveworksheets* terhadap hasil belajar peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar”, *Journal of Basic Education Studies*Vol. 4 No.1 (Januari-Juni 2021): 2601-2612,

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Kencana:Jakarta, 2016), 255.

4. *liveworksheets*

Liveworksheets yaitu *platform* yang memperbolehkan kita agar membuat sebuah lembar kerja yang tadinya tradisional berupa *offline* yang dicetak pada kertas menjadi *online* yang interaktif dengan auto koreksi.¹⁶

Jadi yang dimaksud dengan *liveworksheets* yaitu suatu platform *online* yang dapat membuat Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) melalui *situs web* sehingga Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) yang digunakan lebih interaktif serta dapat memberikan stimulus kepada peserta didik untuk belajar.

5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu nama mata pelajaran yang mengkaji berbagai cabang ilmu sosial dan humaniora pada pendidikan tingkat dasar dan menengah pertama yang memusatkan fokus kajiannya pada kehidupan manusia.¹⁷

Jadi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu suatu mata pelajaran yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora yang dikemas secara ilmiah sebagai pemahaman yang mendalam dan memperluas wawasan kepada peserta didik.

¹⁶ Yustina dan Imam Mahadi, *Problem Based Learning (PBL) Berbasis Higher Order Thinking (HOTS) Melalui E-Learning*, (Lakeisha: Jawa Tengah, 2021), 124

¹⁷ Moh. Sutomo, *Pengembangan Kurikulum IPS*, (Surabaya: Pustaka Radja, 2019), 1.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut beberapa penelitian yang terkait:

1. Penelitian Novena Tesalonika Rasuh, mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2021 dengan judul “*Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheets Pada Topik Hidrolisis Garam Untuk mengidentifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA*”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, validasi produk, pemberian instrumen tes, observasi dan pemberian angket respon peserta didik. Dengan hasil penelitian bahwa hasil identifikasi kemampuan berpikir kritis peserta didik menggunakan LKPD Interaktif berbasis *Liveworksheets* pada topik hidrolisis garam menunjukkan rata-rata yang tergolong rendah. Sementara itu efektivitas produk yang diambil dari hasil observasi dikategorikan cukup efektif karena ketercapaian kompetensi peserta didik yang belum maksimal. Tetapi produk telah

memenuhi kriteria praktis diambil dari hasil angket respon peserta didik.¹⁸

2. Penelitian Fitri Sholehah, mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2021 yang berjudul “*Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Menggunakan Liveworksheets Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi*”.

Penelitian dan pengembangan ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model ASSURE. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu laporan pengembangan produk, lembar angket dan soal latihan hasil belajar. Hasil penelitian ini yaitu E-LKPD yang dikembangkan dapat dikatakan efektif dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan mendapatkan rata-rata hasil belajar peserta didik secara keseluruhan mulai pertemuan awal hingga pertemuan keempat yaitu 77,81 dengan kategori tuntas diatas KKM dan hanya 1 peserta didik yang tidak tuntas .¹⁹

3. Penelitian Nur Alaviyah Alhikma, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2021 yang berjudul “*Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis REACT pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP Islam Sabillurrosyad Gasek Kota Malang*”

¹⁸ Novena Tesalonika Rasuh “Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheets Pada Topik Hidrolisis Garam Untuk Mengidentifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA”, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2021)

¹⁹ Fitri Sholehah, “Pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual menggunakan liveworksheets pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi”.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, lembar validasi E-LKPD dan angket keterbacaan E-LKPD. Hasil penelitian yaitu produk dikatakan sangat valid dengan mendapatkan presentase ahli materi 81,5% dan validasi ahli media sejumlah 96%. Hasil angket keterbacaan masuk pada kategori sangat baik dengan presentase hasil uji coba terbatas 85,3% dan uji lapangan 85,7%.²⁰

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Novena Tesaloka Rasuh	Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis <i>Liveworksheets</i> Pada Topik Hidrolisis Garam Untuk Mengidentifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA.	a. Menghasilkan produk bahan ajar E-LKPD b. berbasis <i>liveworksheets</i>	a. Mata pelajaran yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu mata pelajaran IPA sedangkan peneliti pada mata pelajaran IPS. b. Model penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu model ADDIE sedangkan peneliti model penelitian ASSURE. c. Pada penelitian terdahulu berlokasi di SMA sedangkan peneliti di SMP Negeri 3

²⁰ Nur Alaviyah Alhikma, "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis REACT pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP Islam Sabillurrosyad Gasek Kota Malang", (Skripsi, UIN Malang, 2021)

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				Jember
2.	Fitri Sholehah	Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Menggunakan <i>Liveworksheets</i> Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi	a. Menghasilkan produk bahan ajar LKPD berbantuan <i>liveworksheets</i> b. Menggunakan model penelitian ASSURE	a. Mata pelajaran yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu mata pelajaran matematika sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran IPS. b. Penelitian terdahulu berlokasi di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi sedangkan peneliti di SMP Negeri 3 Jember
3.	Nur Alaviyah Alhikma	Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis REACT pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP Islam Sabillurrosyad Gasek Kota Malang	a. Menghasilkan produk bahan ajar E-LKPD	a. E-LKPD yang digunakan berbasis REACT b. Penelitian terdahulu berlokasi di SMP SMP Islam Sabillurrosyad Gasek Kota Malang sedangkan peneliti di SMP Negeri 3 Jember

B. Kajian Teori

1. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan serta cara

mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran²¹

Bahan ajar yaitu suatu bahan yang digunakan pada kegiatan pembelajaran agar meningkatkan pengetahuan peserta didik. Bahan ajar dapat berupa non cetak ataupun cetak. Dan semua materi yang harus dicapai oleh peserta didik terdapat pada bahan ajar.

b. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Jenis bahan ajar berdasarkan bentuknya dikelompokkan menjadi empat kelompok sebagai berikut:²²

1) Bahan Ajar Cetak (*Printed*)

Bahan ajar tersebut proses pembuatannya dalam bentuk cetak, misalnya: *handout*, buku, modul, lembar kerja peserta didik, model atau *mockup*, selebaran, *wallchart*, foto atau gambar, dan brosur.

2) Bahan Audio

Bahan ajar tersebut dapat didengar dan berbentuk audio tetapi

tidak bisa dipandang, diantaranya yaitu : kaset, radio, dan CD audio.

3) Bahan Ajar Audio Visual

Bahan ajar tersebut dapat didengar dan dapat dipandang.

Misalnya video animasi, Film dan CD video.

²¹ Anindya Fajarini & Depict Pristine Adi, *Pengembangan Bahan Ajar IPS*,(Sleman:Komojoyo Press, 2021), 12.

²² Anindya Fajarini & Depict Pristine Adi, 10.

4) Bahan Ajar Interaktif

Bahan ajar tersebut dapat mendorong peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran. Contoh dari bahan ajar interaktif yaitu CD interaktif, LKPD Interaktif.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Trianto Rahayu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu pedoman peserta didik yang digunakan sebagai sumber belajar dalam bentuk lembaran-lembaran pekerjaan peserta didik, langkah kegiatan, evaluasi pembelajaran yang dapat dikerjakan untuk pemecahan masalah yang dikerjakan oleh peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran.²³

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu suatu sumber belajar yang dapat dikerjakan oleh peserta didik yang didalamnya memuat pelaksanaan tugas dan evaluasi dalam bentuk lembaran agar memaksimalkan peserta didik dalam memaksimalkan pemahaman pada materi yang setara dengan indikator pencapaian belajar.

Menurut pendapat Andriani ada tiga poin penting yang menjadi tujuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu sebagai berikut:²⁴

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi yang telah diberikan

²³Neni Triana, *LKPD Berbasis Eksperimen*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 15.

²⁴Neni Triana, *LKPD Berbasis Eksperimen*, 16.

- 2) Menyajikan tugas untuk meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.
- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik dan memudahkan pendidik pada saat pemberian tugas kepada peserta didik.

Dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa Lembar Kerja Pesrta Didik (LKPD) memiliki tujuan utama yakni sebagai bahan ajar yang digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran. Lembar Kerja Pesrta Didik (LKPD) akan memudahkan peserta didik memahami konsep materi yang disampaikan serta dapat mengaktifkan kegiatan belajar mandiri peserta didik dalam bentuk cetak maupun non cetak.

Adapun manfaat Lembar Kerja Pesrta Didik (LKPD) menurut Amri yaitu Lembar Kerja Pesrta Didik (LKPD) dapat mengaktifkan peserta didik, membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan konsep, melatih peserta didik menemukan konsep, dan menjadi alternatif cara penyajian materi pelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik serta dapat memotivasi peserta didik.²⁵

b. Jenis-jenis Lembar Kerja Pesrta Didik (LKPD)

Berikut jenis-jenis pada Lembar Kerja Pesrta Didik (LKPD):²⁶

- 1) Lembar Kerja Pesrta Didik (LKPD) penemuan yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep.

²⁵ Neni Triana, *LKPD Berbasis Eksperimen*, 16

²⁶ Neni Triana, 17

- 2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) aplikatif-integratif yang membantu peserta didik untuk menerapkan macam-macam konsep yang telah ditemukan.
- 3) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) penuntun yaitu sebagai penunjang saat belajar.
- 4) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) penguatan sebagai penguatan materi.
- 5) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) praktikum menuju pada kegiatan praktikum.

c. Langkah-Langkah Penyusunan .

Langkah-langkah yang harus dilalui dalam menulis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu sebagai berikut:

- 1) Perumusan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai oleh peserta didik
- 2) Penentuan alat penilaian

Penilaian tersebut dilakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik.

3) Penyusunan materi

Dalam menyusun materi sangat tergantung pada Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai. Pada materi di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat berupa informasi pendukung seperti gambaran umum atau ruang lingkup. Materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku, internet,

majalah dan jurnal hasil penelitian. Tugas yang diberikan kepada peserta didik dilengkapi dengan langkah mengerjakan untuk mengurangi pertanyaan dari peserta didik.

4) Struktur Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Struktur pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai berikut:

- a) Judul
- b) Petunjuk belajar/petunjuk mengerjakan
- c) Kompetensi yang akan dicapai
- d) Informasi pendukung
- e) Tugas-tugas dan langkah-langkah kerja
- f) Evaluasi

3. *E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik)*

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang digunakan peserta didik dalam melakukan penyelidikan dan penyelesaian masalah dalam bentuk elektronik. Sedangkan menurut Umriani mendefinisikan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) merupakan panduan lembar kerja peserta didik untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dalam bentuk elektronik yang pengaplikasiannya menggunakan laptop, *smartphone*, *Notebook*, maupun komputer. Sekumpulan kegiatan tersebut

harus dilakukan oleh peserta didik agar memaksimalkan pemahaman dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.²⁷

Keuntungan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD), yaitu:²⁸

- a. Menghemat tempat dan waktu
- b. Tidak menggunakan kertas, tinta, dan lain sebagainya sehingga ramah lingkungan
- c. Tersedia sepanjang waktu karena disajikan dalam bentuk digital
- d. Menghemat biaya
- e. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menjadi lebih bervariasi

4. Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*)

- a. Pengertian Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*)

Pengertian kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan peserta didik dalam terlibat secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.²⁹

Pembelajaran kontekstual sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran IPS terpadu. Program pembelajaran ini mengutamakan

²⁷ Vivi Puspita, Efektivitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 5, No. 1 (Maret 2021) : 88

²⁸ Bunga Jenada, "Pengembangan E-LKPD berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) materi Kekongruenan dan Kesebangunan Kelas IX.2 SMP N 1 KEC. Situjuah Limo Nagari", (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2021), hlm 24,

²⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 255.

rencana kegiatan kelas yang dirancang guru dan berisi skenario tahap demi tahap tentang apa yang akan dilakukan bersama peserta didik sehubungan dengan topik yang akan dipelajari bersama.³⁰

b. Karakteristik penting dalam kontekstual

Ada lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kontekstual yaitu:³¹

- 1) Dalam kontekstual, pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), artinya apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh peserta didik adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain.
- 2) Pembelajaran yang kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru (*acquiring knowledge*). Pengetahuan baru itu diperoleh dengan cara deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memperhatikan detailnya.
- 3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), artinya pengetahuan diperoleh bukan untuk dihafal, tetapi untuk dipahami dan diyakini, misalnya dengan cara meminta tanggapan dari yang lain tentang pengetahuan yang diperolehnya dan berdasarkan tanggapan tersebut baru pengetahuan itu dikembangkan.

³⁰ Iif Khoirun Ahmadi & Sofan Amri, *Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 3.

³¹ Wina Sanjaya, 259.

- 4) Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat di aplikasikan dalam kehidupan peserta didik, sehingga tampak perubahan perilaku peserta didik.
- 5) Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.

c. Perbedaan kontekstual dengan pembelajaran konvensional

Berikut penjelasan perbedaan kontekstual dengan pembelajaran konvensional:³²

- 1) Pendekatan kontekstual menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar, artinya peserta didik berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan cara menemukan dan menggali sendiri materi pembelajaran. Sedangkan dalam pembelajaran konvensional peserta didik ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif.

2) Dalam pendekatan kontekstual pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata secara riil, sedangkan dalam pembelajaran konvensional pembelajaran bersifat teoritis dan abstrak.

- 3) Dalam pendekatan kontekstual, kemampuan didasarkan atas pengalamannya, sedangkan dalam pembelajaran konvensional kemampuan diperoleh melalui latihan-latihan.

³² Wina Sanjaya, 261

- 4) Tujuan akhir dari pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual adalah kepuasan diri, sedangkan dalam pembelajaran konvensional ditujuan akhir adalah nilai atau angka.

d. Keunggulan dan Kelemahan Pendekatan Kontekstual

Berikut keunggulan pendekatan kontekstual:³³

- 1) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya, peserta didik dituntut untuk menangkap hubungan antara pengalaman belajar dengan kehidupan nyata. Jadi materi yang didapat oleh peserta didik dapat dikorelasikan di kehidupan nyata peserta didik.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada peserta didik karena metode pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang peserta didik dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri.
- 3) Kontekstual adalah model pembelajaran yang menekankan aktivitas peserta didik secara penuh baik fisik maupun mental.
- 4) Penerapan pembelajaran kontekstual dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna.

Setelah mengetahui keunggulan dari pembelajaran kontekstual, maka berikut kelemahan dari pendekatan kontekstual:³⁴

³³ Apri Damai Sagita Krissandi. Dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD: Pendekatan dan Teknis*, (Jakarta: Media Maxxima, 2017), 58, https://books.google.co.id/books/about/Pembelajaran_Bahasa_Indonesia_untuk_SD.html?hl=id&id=8-ZMDwAAQBAJ&redir_esc=y

³⁴ Apri Damai Sagita Krissandi. Dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD: Pendekatan dan Teknis*, 59,

- 1) Jika pendidik tidak dapat mengendalikan kelas, maka dapat menciptakan situasi kelas yang kurang kondusif.
- 2) Pendidik harus lebih intensif dalam membimbing. Karena dalam model CTL, pendidik tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas seorang pendidik didalam kelas hanya sebagai pembimbing agar mereka belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.

5. *Liveworksheets*

a. Pengertian *Liveworksheets*

Liveworksheets merupakan platform yang dapat kita lakukan untuk membuat sebuah lembar aktivitas peserta didik yang tadinya berupa cetak dalam bentuk kertas (tradisional) menjadi *online*, interaktif, dan auto koreksi sehingga peserta didik seperti bermain *games*.³⁵

Liveworksheets dapat mempermudah peserta didik pada saat mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (*E-LKPD*) ketika proses pembelajaran. Meskipun peserta didik tidak mempunyai akun *liveworksheets*, peserta didik dapat menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (*E-LKPD*) yang diberikan guru menggunakan *link* yang dapat dibagikan melalui *google clasroom*, *whatsapp* atau aplikasi lainnya. Peserta didik dapat melengkapi Lembar Kerja Peserta Didik (*E-LKPD*) secara langsung melalui *smartphone* yang dimiliki oleh peserta

https://books.google.co.id/books/about/Pembelajaran_Bahasa_Indonesia_untuk_SD.html?hl=id&id=8-ZMDwAAQBAJ&redir_esc=y

³⁵Yustina & Imam Mahadi, *Problem Based Learning (PBL) berbasis Higher Order Thinking (HOTS) melalui E-Learning*, (Jawa Tengah:Penerbit Lakeisha, 2021), 124.

didik. Lembar Kerja Peserta Didik (*E-LKPD*) dengan menggunakan *liveworksheets* dapat memeriksa hasil pengerjaan soal dilembar awal *liveworksheets* secara otomatis.

Dalam memanfaatkan Lembar Kerja Peserta Didik (*E-LKPD*) berbantuan laman *liveworksheets* peserta didik dapat mengakses melalui *link* yang telah *dibagikan* oleh pendidik. Lembar Kerja Peserta Didik (*E-LKPD*) tersebut dapat dibuka melalui *smartphone* yang dimiliki oleh peserta didik. Kemudian peserta didik membuka *link* dan dapat mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (*E-LKPD*) tersebut sesuai pada petunjuk langkah mengerjakan yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik (*E-LKPD*) tersebut.

Liveworksheets memiliki kelebihan yaitu dapat menyediakan berbagai fitur menarik sehingga dapat membuat Lembar Kerja Peserta Didik (*E-LKPD*) yang interaktif dan tidak membosankan seperti dapat menuangkan video dari *youtube*, audio dan mencocokkan. Setelah itu, peserta didik dapat melihat nilai hasil pengerjaan secara otomatis yang mereka dapat. Terlebih jika peserta didik memiliki akun *liveworksheets* maka mereka dapat melihat jawaban yang benar dari pekerjaan mereka yang salah. Untuk mengkoreksi jawaban peserta didik seorang pendidik dapat melakukannya dengan melingkari, mencoret, dan memberikan komentar.³⁶

³⁶ Aries Eka Prasetya, Dkk. *Kumpulan Artikel Inovasi Guru*, (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 119.

b. Fitur-fitur Desain *Liveworksheets*

- 1) Dapat memberikan video animasi pembelajaran dari *Youtube*,



Gambar 2.1
Fitur Video

- 2) Membuat pekerjaan pilihan ganda,



Gambar 2.2
Fitur Pilihan Ganda

- 3) Membuat soal uraian dengan memberikan ruang kosong dan dapat dijawab pada ruang yang kosong yang telah disediakan tersebut,



Gambar 2.3
Fitur Soal Essay

- 4) Membuat aktivitas *drag and drop*, yaitu dengan menjawab dengan cara memasangkan jawaban yang tersedia di kolom,



Gambar 2.4
Fitur Soal Mencocokkan

- 5) Membuat soal menjodohkan dengan mengarahkan panah,



Gambar 2.5
Fitur Soal Menjodohkan

- 6) Membuat soal *quiz* cari kata,



Gambar 2.6
Fitur Cari Kata

- c. Langkah-langkah membuat lembar Lembar Kerja Peserta Didik (*E-LKPD*) menggunakan *Liveworksheets*

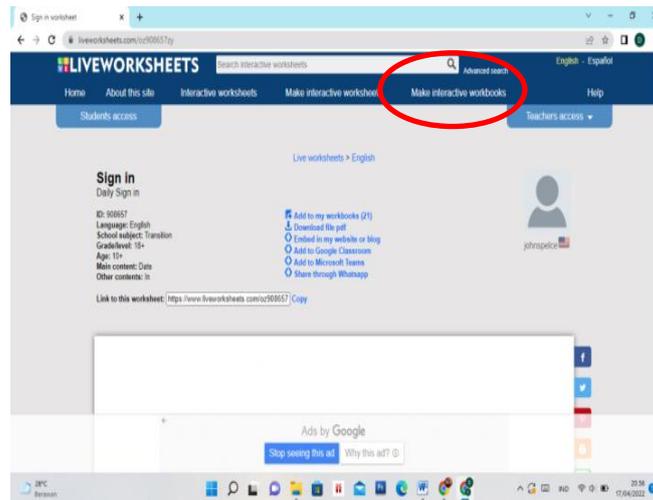
Dalam pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (*E-LKPD*) menggunakan laman *liverowksheets* dapat dilakukan dengan langkah berikut :³⁷

- 1) Masuk pada situs www.liveworksheets.com , jika mempunyai akun maka bisa langsung login, tetapi apabila belum memiliki akun, maka dapat daftar terlebih dahulu untuk membuat akun.

Berikut cara membuat akun:

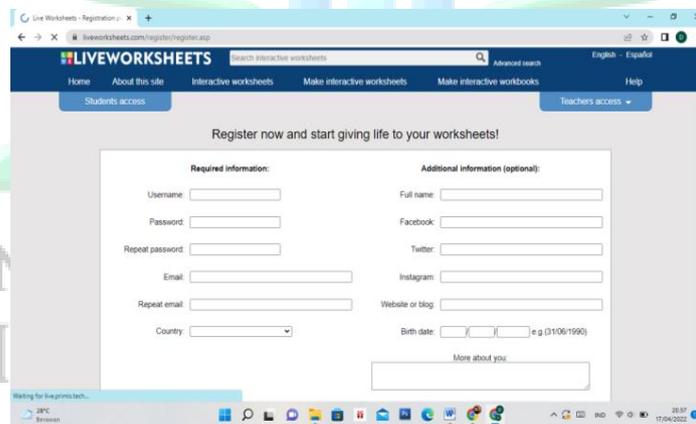
- a) Buka *website* www.liveworksheets.com pada pencarian *google*.
- b) Setelah itu, masuk ke halaman utama *liveworksheets*, kemudian daftar dengan cara: klik ***Teacher Access*** → ***Register***

³⁷ Aries Eka Prasetya, Dkk. *Kumpulan Artikel Inovasi Guru*, (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 43.



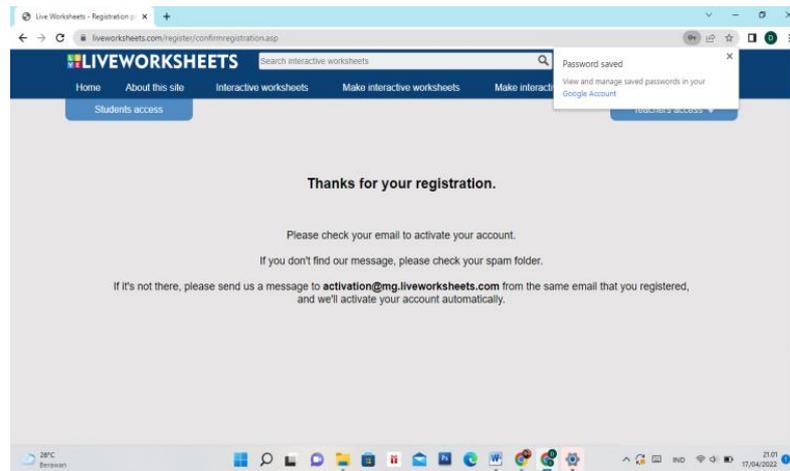
Gambar 2.7
Tampilan Menu *Liveworksheets*

- c) Setelah ***Register***, kemudian akan muncul menu yang harus dilengkapi. Setelah melengkapi semua menu, kemudian klik ***Register***.



Gambar 2.8
Tampilan Menu *Register*

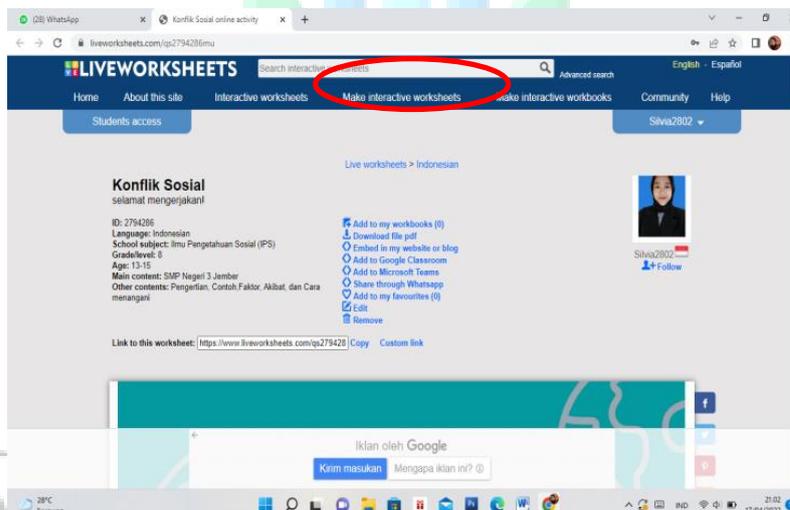
- d) Terakhir yaitu apabila sukses mendaftar maka akan muncul notifikasi dibawah ini, dan pada terkirim pada *e-mail* yang ada pada akun. Kemudian klik *link* yang ada pada pesan *e-mail* tersebut.



Gambar 2.9

Tampilan Menu *Finish*

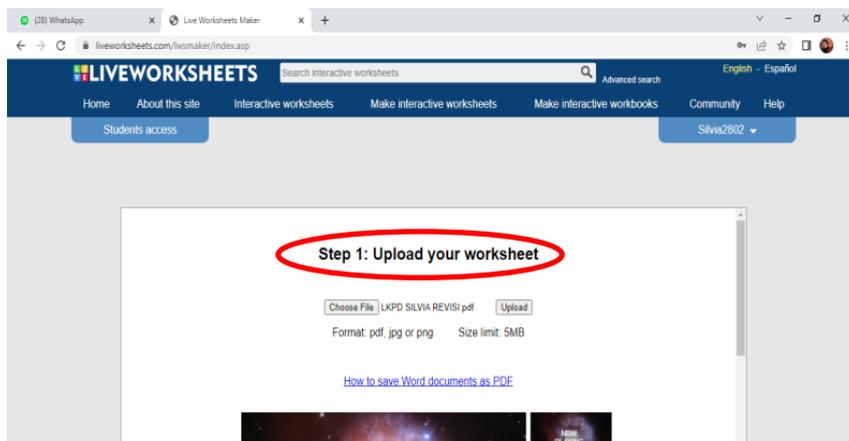
- 2) Setelah memiliki akun *liveworksheets*, maka akan ditunjukkan menu utama *liveworksheets*. Kemudian klik *make interactive worksheets*.



Gambar 2.10

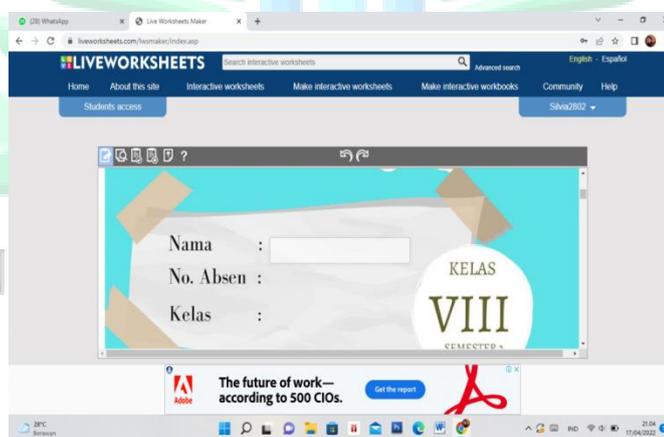
Tampilan Menu

- 3) Kemudian klik *get started*. Setelah itu unggah dokumen dalam bentuk *doc/pdf/jpg*.



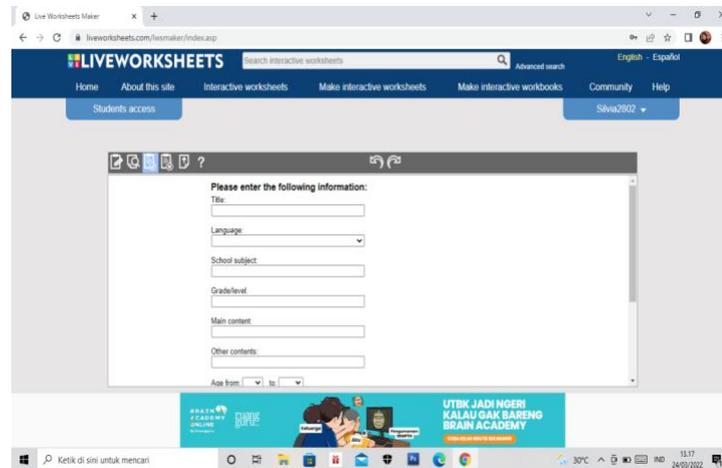
Gambar 2.11
Tampilan Upload File

- 4) Beberapa fitur yang dapat digunakan dalam pembuatan *E-LKPD* menggunakan *liveworksheets* ini adalah add *youtube videos*, *multiple choice exercise*, *drop down*, *select box*, *drag and drop*, *joint with arrows*, *draw text box and enter the right answer*.



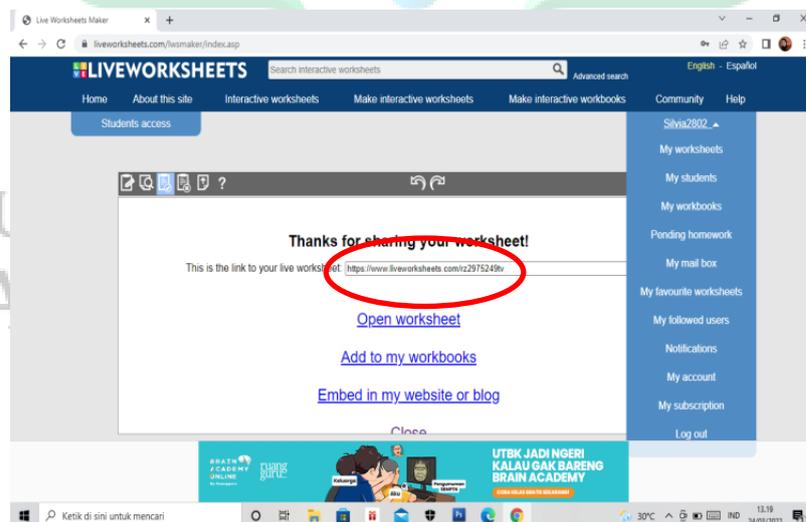
Gambar 2.12
Tampilan Menu Edit

- 5) Kemudian lengkapi identitas dengan lengkap.



Gambar 2.13
Tampilan Menu Identitas

- 6) Setelah itu salin *link* pada lingkaran merah di gambar bawah ini, E-LKPD siap untuk di publikasikan atau disimpan sebagai koleksi pribadi. E-LKPD yang dibuat dapat disematkan di *web*, *blog* dan dibagikan di *google classroom* atau *whatsapp*.



Gambar 2.14
Tampilan Finish

6. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pengertian *Social Studies* (Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS) adalah bidang ilmu sosial yang memusatkan kajiannya terhadap kegiatan kehidupan manusia. Dengan demikian pokok kajian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah aktivitas manusia dalam berbagai dimensi dan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial (*homo socius*).³⁸

Menurut Numan Sumantri, menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan penyederhanaan dari disiplin ilmu sosial dan humaniora serta aktivitas dasar makhluk sosial (manusia) yang diorganisasikan serta disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis dalam tujuan pendidikan.³⁹

Oleh karena itu ilmu pengetahuan sosial yaitu salah satu program pendidikan dengan berupa mata pelajaran dan bukan merupakan sub-disiplin ilmu tersendiri. Maka dari itu wajar apabila tidak ditemukan baik dalam disiplin ilmu-ilmu sosial (*social science*), maupun dalam ilmu pendidikan lainnya.

b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial

Ada beberapa karakteristik mata pelajaran IPS, sebagai mata pelajaran yang diberlakukan pada beberapa tingkatan sekolah yang antara lain sebagai berikut:⁴⁰

³⁸ Moh. Sutomo, *Pengembangan Kurikulum IPS*, (Surabaya: Pustaka Radja, 2019), 1.

³⁹ Moh. Sutomo, 2.

⁴⁰ Moh. Sutomo, 4.

- 1) Pengamatan proses pembelajaran IPS bersifat komperhensif.
- 2) Memprioritaskan peran aktif peserta didik melalui proses belajar inkuiri.
- 3) Mengaitkan teori ilmu dengan fakta maupun sebaliknya.
- 4) Perancangan program pembelajaran melalui meningkatkan atau menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan riil dimasyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan, dan memproyeksikan kepada kehidupan di masa depan.
- 5) Pembelajaran IPS penghayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi.
- 6) Berusaha untuk memuaskan peserta didik yang berbeda melalui program maupun pembelajarannya.
- 7) IPS dihadapkan secara konsep serta kehidupan sosial yang sangat labil.
- 8) Pembelajaran tidak mengutamakan pengetahuan semata.
- 9) Pengembangan program pembelajaran ilmu pengetahuan sosial senantiasa karakteristik (sifat dasar), melaksanakan prinsip-prinsip, dan pendekatan yang menjadi ciri IPS itu sendiri.

Dilihat dari karakteristik pembelajaran IPS tersebut, terlihat bahwa IPS menjadi komperhensif yaitu pembelajaran yang dirancang melalui proses pembelajaran inkuiri dengan meningkatkan atau menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan

lainnya serta kehidupan nyata di lingkungan masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan dan memproyeksikannya kepada kehidupannya di masa depan, kegiatan pembelajaran mengutamakan peran aktif peserta didik. Oleh karenanya IPS adalah pembelajaran yang bersifat pengetahuan, keterampilan dan membentuk yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

c. Hakikat IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada hakikatnya bukan merupakan suatu bidang atau disiplin keilmuan, tetapi suatu bidang kajian tentang masalah sosial atau gejala sosial yang ada dimasyarakat. Kerangka kajiannya adalah ilmu sosial, tetapi dalam rangka kerjanya lebih menekankan kepada hal yang lebih praktis dalam menganalisis masalah sosial. Oleh karena itu, pengetahuan sosial tidak terlalu bersifat akademis teoritis, tetapi juga merupakan pengetahuan praktis yang dapat diajarkan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

d. Tujuan Pendidikan IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mengatasi masalah sosial, sebab pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki fungsi dan peran dalam meningkatkan sumber daya manusia agar dapat memperoleh

⁴¹ Sutomo, 4.

pengetahuan nilai dan norma sehingga mampu hidup bermasyarakat yang baik.⁴²

Adapun dalam Permendikbud No. 68 Tahun 2013 tujuan pendidikan IPS yaitu menekankan pada pemahaman tentang bangsa, semangat kebangsaan, patriotisme, dan aktivitas masyarakat dibidang ekonomi dan ruang atau *space* wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴³

e. Materi Konflik dan Integrasi dalam kehidupan sosial

Penelitian ini menggunakan KD 3.2 yang merupakan topik konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial yang diturunkan menjadi beberapa indikator pencapaian kompetensi yang dijadikan pedoman untuk penyusunan produk. Berikut penjelasan tentang materi konflik dan integrasi sosial dalam kehidupan sosial, yaitu yang pertama tentang konflik sosial sebagai berikut :

1) Pengertian konflik sosial

Menurut Robert M.Z mengatakan bahwa Konflik merupakan perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga menundukkan pesaingnya.

Sedangkan menurut kartono konflik merupakan proses sosial yang bersifat antagonisik dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur

⁴² Sutomo, 5.

⁴³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Undang-undang Nomor 68 Tahun 2013 tentang Tujuan Pendidikan IPS.

nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamufase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.⁴⁴

2) Faktor-faktor penyebab konflik sosial

a) Perbedaan Individu

Manusia merupakan individu yang sangat unik. Bukan hanya ras, suku, agama yang berbeda, tetapi manusia yang lahir dalam satu rahim pun memiliki perbedaan. Seperti halnya perbedaan pendirian dan perasaan akan sesuatu dalam lingkungan masyarakat dapat menyebabkan suatu konflik sosial.

b) Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

Setiap orang dibesarkan dalam suatu lingkungan yang memiliki kebudayaan yang berbeda-beda. Setiap kebudayaan memiliki nilai-nilai dan norma yang berbeda-beda sehingga hal tersebut dapat menimbulkan konflik sosial.

c) Perbedaan Kepentingan

Setiap manusia memiliki perasaan, pendirian, maupun latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda. Terkadang setiap individu melakukan kegiatan yang sama tetapi memiliki tujuan yang berbeda. Konflik yang disebabkan akibat terjadinya perbedaan kepentingan dapat menyangkut bidang ekonomi,

⁴⁴ Mukminan.Dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 120.

politik, sosial dan budaya. Hal tersebut dapat terjadi dalam kelompok dengan kelompok maupun kelompok dengan individu.

d) Perubahan-perubahan Nilai yang Cepat

Perubahan perundang-undangan yang sifatnya mengubah kebiasaan masyarakat dengan melalui kajian terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat tidak kaget dengan perubahan yang tiba-tiba terjadi. Seperti contoh pelarangan merokok ditempat umum. Pemerintah tidak langsung memberlaskannya diseluruh wilayah indonesia, tetapi hanya pada tempat-tempat tertentu, lalu perlahan memperluas tempat pelarangan. Karena memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memahami peraturan tersebut. Sehingga pada akhirnya masyarakat tersebut memiliki kebiasaan terhadap perubahan peraturan tersebut.

Perubahan tersebut baik secara langsung ataupun tidak

langsung, cepat ataupun mendadak dapat menyebabkan konflik sosial. Suatu konflik memiliki kecenderungan untuk mangadakan penyesuaian kembali norma-norma dan hubungan-hubungan sosial dalam kelompok bersangkutan dengan kebutuhan individu maupun bagian-bagian kelompok tersebut.⁴⁵

⁴⁵ Mukminan.Dkk, 122.

3) Akibat-akibat Konflik Sosial

Berikut akibat dari adanya konflik sosial:⁴⁶

- a) Meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok
- b) Retaknya hubungan antarindividu atau kelompok
- c) Terjadinya perubahan kepribadian para individu
- d) Rusaknya harta benda dan bahkan hilangnya nyawa manusia
- e) Terjadinya akomodasi, dominasi, bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat dalam pertikaian

4) Cara Menangani Konflik

Terdapat 5 (lima) cara yang dapat digunakan untuk menyelesaikan konflik individu maupun kelompok. Berikut penjelasannya:⁴⁷

a) Menghindar

Pada hal ini setiap orang menjauhi masalah-masalah yang dapat menimbulkan konflik ataupun orang yang bertentangan dengannya. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa orang dapat befikir jernih, bahwa suatu konflik tidak ada manfaatnya.

b) Memaksakan Kehendak

Setiap orang ataupun setiap kelompok memiliki pandangan bahwa pendapatnya sangat benar dan tidak peduli dengan pendapat dengan orang lain. Oleh karena itu, setiap konflik harus berakhir dengan kemenangan dipihaknya. Kejadian

⁴⁶ Mukminan.Dkk, 123

⁴⁷ Tenia Kurniawati & Andri Setiawan, *Modul Ilm Pengetahuan Sosial Edisi PJJ pada Masa Pandemi Covid-19 untuk SMP Kelas VIII*, (Ahli Media Press:Malang, 2020), hlm 171, https://books.google.co.id/books/about/MODUL_ILMU_PENGETAHUAN_SOSIAL_EDISI_PJJ.html?hl=id&id=VJP6DwAAQBAJ&redir_esc=y

seperti itu memaksa dan menguasai lawannya untuk menerima penyelesaian sesuai dengan keinginannya.

c) Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain

Setiap orang, individu maupun kelompok memiliki keinginan untuk dapat diterima dengan baik oleh orang lain. Oleh karena itu, mereka berpandangan bahwa konflik harus dihindari agar hubungan individu dengan individu, maupun individu dengan kelompok tetap harmonis. Hal ini dilakukan agar tidak menghancurkan hubungan yang harmonis tersebut. Maka, hal yang dilakukan mereka yaitu dengan cara mengalah.

d) Tawar Menawar

Tawar menawar dilakukan melalui kesepakatan antara kedua belah pihak dengan cara mengorbankan sebagian tujuannya dan tujuan lawannya.

e) Kolaborasi

Kolaborasi merupakan cara memandang konflik sebagai masalah yang harus diselesaikan. Atas dasar tersebut, maka mencari cara agar mengurangi ketegangan yang terjadi diantara kedua belah pihak. Kedua belah pihak akan mencari jalan tengah agar konflik cepat berakhir.

Setelah mengetahui tentang konflik sosial selanjutnya yaitu penjelasan tentang materi Integrasi Sosial sebagai berikut:⁴⁸

5) Integrasi Sosial

Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai dan sebagainya. Menurut Baton, integrasi merupakan suatu pola hubungan yang mengauai adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan fungsi penting pada perbedaan ras tersebut. William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff memberi syarat terjadinya integrasi sosial, yaitu:⁴⁹

- a) Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka.
- b) Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan bersama mengenai nilai dan norma.
- c) Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.

6) Faktor-faktor Integrasi Sosial

Berikut faktor-faktor -fator yang mempengaruhi cepat atau lambatnya integrasi sosial:⁵⁰

⁴⁸ Mukminan.Dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, hlm 124.

⁴⁹ Mukminan.Dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, hlm 125.

⁵⁰ Nurhayati, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021), 137.

a) Homogenitas Kelompok

Suatu persamaan dalam kelompok masyarakat baik dalam bentuk kepribadian, ciri atau adat istiadat. Kesepakatan tersebut disetujui secara bersama dengan tujuan agar lebih mudah tercapai dengan mempertimbangkan homogenitas dalam masyarakat yang bersangkutan.

b) Besar Kecilnya Kelompok Masyarakat

Semakin besar suatu kelompok maka menimbulkan banyak perbedaan. Dalam kelompok yang relatif kecil, hubungan pribadinya cenderung lebih lebih akrab dan informal. Sehingga menimbulkan kemudahan dalam suatu kesepakatan.

c) Mobilitas Geografis (Perpindahan Fisik)

Perpindahan suatu penduduk secara geografis dapat menimbulkan keanekaragaman dalam suatu wilayah. Masyarakat yang menduduki wilayah baru membawa ideologi, kebiasaan, budaya dan kepribadian dari tempat asalnya. Maka, mobilitas sosial sangat berpengaruh terhadap integrasi sosial.

d) Efektivitas dan Efisiensi Komunikasi

Komunikasi merupakan salah satu syarat terjadinya interaksi sosial. Komunikasi yaitu suatu proses penyampaian dari suatu pihak ke pihak lainnya. Pada umumnya komunikasi dilakukan dengan berbicara menggunakan bahasa yang dimengerti oleh pihak lain. Tetapi komunikasi juga dapat dilakukan dengan bahasa isyarat

dengan menunjukkan sikap tertentu, ekspresi wajah dan lain sebagainya. Kesimpulannya apabila komunikasi tersebut dapat diterima oleh pihak lain, maka komunikasi sudah terjadi diantara kedua belah pihak.

e) Bentuk-bentuk Integrasi Sosial

Bentuk integrasi sosial dibagi menjadi 3, yaitu:⁵¹

(1) Integrasi Normatif

Merupakan sebuah bentuk integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Maka, norma dapat mempersatukan masyarakat. Contohnya, bangsa Indonesia dipersatukan oleh prinsip *Bhineka Tunggal Ika*, karena prinsip tersebut menjadikan norma yang berfungsi untuk mengintegrasikan perbedaan yang ada didalam masyarakat.

(2) Integrasi Fungsional

Integrasi yang terbentuk karena adanya fungsi-fungsi tertentu yang ada dimasyarakat. Sebuah integrasi dapat terbentuk dengan mengedepankan fungsi dari masing-masing pihak ada didalam masyarakat. Contohnya, Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi dari setiap suku yang ada. Seperti suku

⁵¹ Kun Maryati & Juju Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI*,(Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama), 69, https://books.google.co.id/books/about/SOSIOLOGI_Jilid_2.html?hl=id&id=Aoy79OLZ03oC&redir_esc=y

minang yang pandai berdagang difungsikan sebagai penjual hasil perdagangan dan suku bugis yang suka melaut difungsikan sebagai penjual hasil-hasil laut.

(3) Integrasi Koersif

Integrasi yang terbentuk berdasarkan kekuasaan yang dimiliki oleh penguasa. Dalam hal ini, maka penguasa menerapkan cara-cara koersif (kekerasan). Contohnya, perusuh yang berhenti mengacau karena polisi telah menembakkan gas air mata ke udara.

f) Proses Integrasi Sosial

Berikut proses terjadinya integrasi sosial:⁵²

(1) Tahap Interaksi

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik pada masyarakat yang tercipta karena adanya komunikasi antara suatu pihak kepihak lain. Syarat terjadinya interaksi yaitu adanya suatu komunikasi dan kontak sosial yang terlibat.

Tentunya interaksi dibutuhkan untuk saling mengenal dalam upaya membentuk integrasi sosial.

(2) Tahap Identifikasi

Setelah saling mengenal melalui tahap interaksi, masing-masing pihak berusaha untuk saling menerima dan

⁵² Nurhayati, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, 135.

memahami satu sama lain. Tahapan ini disebut dengan tahapan identifikasi.

(3) Tahap Kerja Sama

Kerja sama akan timbul apabila orang menyadari bahwa mereka memiliki kepentingan yang sama, pada saat bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian diri untuk memenuhi kepentingan tersebut. Kesadaran ini akan menimbulkan kerja sama dengan tujuan membuat pencapaian tujuan menjadi lebih mudah.

(4) Tahap Akomodasi

Setelah melakukan kerja sama dan melakukan tugasnya masing-masing biasanya akan muncul suatu perbedaan sehingga terjadi konflik dan pertentangan antara pihak yang terlibat. Pertentangan harus cepat diredakan agar tidak terjadinya perpecahan, pada saat inilah akomodasi

berperan. Akomodasi merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan.

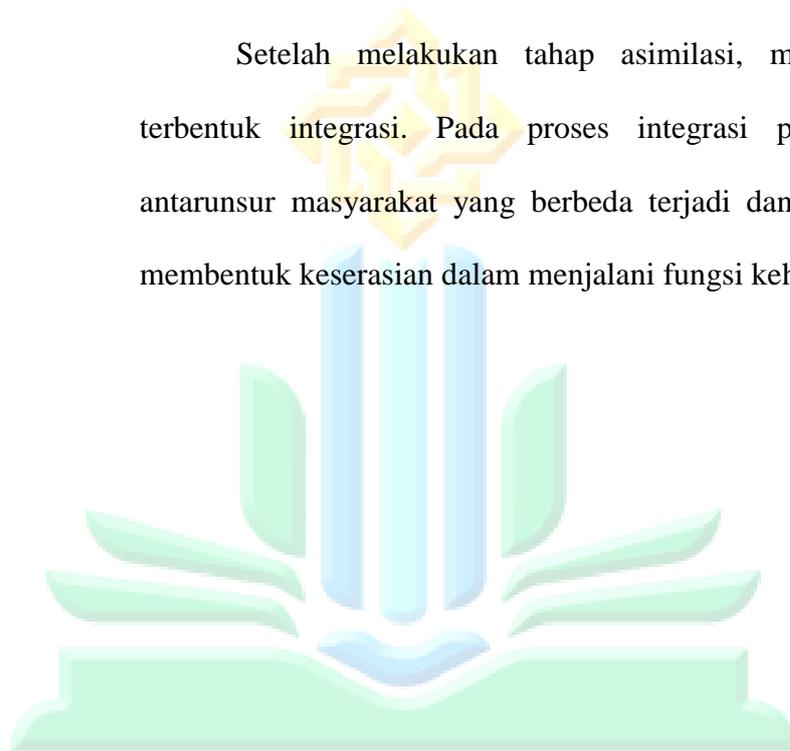
(5) Tahap Asimilasi

Setelah melalui beberapa permasalahan dan dapat mengatasi permasalahan tersebut tanpa menimbulkan perpecahan, biasanya hubungan antara pihak yang berkaitan akan lebih erat sehingga terjadinya proses asimilasi.

Asimilasi merupakan proses sosial berupa usaha untuk mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara individu dengan individu atau kelompok dengan kelompok untuk mempertinggi rasa kesatuan.

(6) Tahap Integrasi

Setelah melakukan tahap asimilasi, maka dapat terbentuk integrasi. Pada proses integrasi penyesuaian antarunsur masyarakat yang berbeda terjadi dan kemudian membentuk keserasian dalam menjalani fungsi kehidupan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian dan pengembangan *Research of Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji efektivitasnya. Produk tidak selalu berbentuk *hardware* tetapi juga berbentuk *software*. Tujuan dari penelitian ini yaitu bertujuan agar dapat mengembangkan *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *livewroksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial.⁵³

Model ASSURE dikembangkan oleh Sharon Smaldino, James Russel, Robert Heinich, dan Michael Molenda yang sudah dicetak hingga sepuluh dan akan berkembang hingga edisi berikutnya. Peneliti memilih model ASSURE karena model tersebut sangat cocok untuk mengembangkan media dan teknologi pembelajaran, bahan ajar serta strategi dan metode pembelajaran. Penanaman ASSURE diangkat dari komponen *Analyze leaner characteristics, State standard and objectives, Select strategies and sumber, Utillize resources, Require learner participation, Evaluate and Revise*.

⁵³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Literasi Nusantara:Malang, 2019), 1.

Keenam komponen tersebut dapat diilustrasikan dalam gambar sebagai berikut ini.⁵⁴



Gambar 3.1 Komponen Model ASSURE

Berikut penjelasan komponen model ASSURE:⁵⁵

1. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Langkah pertama dalam mendesain media dan teknologi pembelajaran adalah menganalisis karakteristik peserta didik untuk dihubungkan dengan kompetensi. Informasi diperoleh dari hasil analisis tersebut dapat mengarahkan pengembang media dan teknologi pembelajaran untuk merumuskan tujuan.

Beberapa bagian penting untuk dipertimbangkan dalam menganalisis karakteristik peserta didik adalah:

⁵⁴ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Prenamedia Group:Jakarta, 2018), 86, <https://books.google.co.id/books?id=2uZeDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>

⁵⁵ Muhammad Yaumi, 87

- a. Karakteristik umum yang mencakup deskripsi kelas secara keseluruhan termasuk umur, tingkat, gender, latar geografis, agama, suku, dan ras.
- b. Pengetahuan atau kompetensi prasyarat yang menggambarkan jenis kemampuan, keterampilan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mengambil mata pelajaran tertentu. Hal ini dapat dilakukan secara informal seperti mengajukan beberapa pertanyaan didalam kelas atau dilakukan secara formal mereview hasil tes standar yang pernah diikuti oleh peserta didik atau pemberian tes yang dibuat oleh dosen/guru.
- c. Gaya belajar yang dimiliki peserta didik termasuk kesukaan atau kebiasaan belajar. Gaya belajar merupakan ciri psikologis yang menentukan bagaimana seseorang memandang, berinteraksi, dan memberikan respons secara emosional dalam belajar termasuk kecerdasan jamak (*multiple intelligences*), kesukaan dan kekuatan persepsi, kebiasaan memproses informasi, motivasi, dan faktor-faktor psikologi.

Hasil analisis terhadap karakteristik umum dan khusus peserta didik dapat memberi gambaran jelas terhadap kondisi nyata peserta didik.⁵⁶

⁵⁶Muhammad Yaumi, 87.

2. Menentukan Standar dan Tujuan Pembelajaran

Langkah kedua dalam model ASSURE yaitu menyatakan standar tujuan pembelajaran. Standar yang dimaksud adalah kemampuan baru yang dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran. Rumusan tujuan pembelajaran atau kompetensi dapat dikembangkan menggunakan rumusan ABCD. Rumusan ABCD merupakan akronim dari komponen *Audience* (Individu yang belajar), *Behavior* (perilaku atau kompetensi yang harus dimiliki), *Condition* (kondisi yang menggambarkan situasi yang terjadi pada saat belajar), dan *Degree* (tingkat adalah standar yang ditunjukkan oleh peserta didik yang telah dipelajari dan dikuasai).

3. Memilih Strategi dan Sumber

Setelah menganalisis karakteristik peserta didik dan merumuskan tujuan pembelajaran, berarti telah mengkaji pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan datang sebagai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dibangun suatu jembatan yang menghubungkan kedua kompetensi tersebut, yakni memilih strategi dan sumber.

Memilih strategi disini termasuk strategi pembelajaran konvensional yang berbasis pada guru maupun strategi pembelajaran aktif yang berbasis pada peserta didik. Kemudian memilih sumber yang merujuk pada pemilihan teknologi, media dan materi yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam menyeleksi materi pendukung, perlu memperhatikan 3 (tiga) langkah pada berikut ini yaitu; 1) memilih

materi yang tersedia, 2) memodifikasi materi yang sudah ada, 3) mendesain materi yang baru.⁵⁷

4. Memanfaatkan Sumber

Pada bagian ini yaitu mencakup langkah untuk menentukan peranan instruktur, pendidik, atau pengembang sebagai guru untuk memanfaatkan media, teknologi, dan bahan ajar untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Untuk memudahkan dalam pemanfaatannya dapat dilakukan melalui proses 5 P, Penjelasannya seperti dibawah ini:

- a. *Preview* (tinjauan, meninjau) media, teknologi, dan bahan ajar.
- b. *Preapre* (menyediakan) media, teknologi, dan bahan ajar, yang berarti praktik menggunakannya sebelum pelaksanaan pembelajaran.
- c. *Preapre enviroentment* (persiapkan lingkungan) belajar yang memadai, yang berarti sarana prasarana atau fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- d. *Prepare the learners* (persiapkan peserta didik) bagaimana melibatkan peserta didik sepenuhnya dalam pelaksanaan pembelajaran.
- e. *Prepare the learning experience* (persiapan pengalaman belajar) yang mencakup kondisi dan strategi pembelajaran, artinya tentukan apakah guru menggunakan pendekatan yang berpusat pada guru atau yang

⁵⁷Muhammad Yaumi, 88.

berpusat pada peserta didik. Jika memilih salah satunya, maka harus mempersiapkan berbagai cara penanganannya.

5. Melibatkan Partisipasi Peserta Didik

Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Terdapat banyak aktivitas pembelajaran yang dapat diterapkan dan dapat mendorong peserta didik mempraktikkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru dan menerima umpan balik berdasarkan tingkat kesesuaian upaya mereka sebelum secara formal melakukan penelitian.

Latihan dapat melibatkan peserta didik dengan menggunakan pengecekan sendiri-sendiri (*self-check*), pembelajarann dengan alat bantu komputer, kegiatan internet, diskusi kelompok atau model lain dipandang dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Sementara itu, guru, komputer, dan peserta didik lain dapat mempersiapkan umpan balik.⁵⁸

6. Evaluasi dan Revisi

Kegiatan evaluasi sangatlah penting ketika kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan. Kegiatan evaluasi tersebut dapat diguanakn untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi peserta didik. Evaluasi tidak hanya terbatas pada tingkat pengetahuan yang dicapai oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran, tetapi

⁵⁸Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, 90, <https://books.google.co.id/books?id=2uZeDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>

juga mengukur keseluruhan proses pembelajaran termasuk dampak dari penggunaan media dan teknologi. Jika terdapat kelemahan atau kekeliruan maka diperlukan revisi untuk mendapatkan perbaikan.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Model ASSURE merupakan suatu panduan yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran berupa kombinasi materi, metode, teknologi, dan media pembelajaran. Model pengembangan ASSURE memiliki langkah-langkah pada berikut :

1. *Analyze Learners* (Analisis Karakteristik Peserta Didik)

Tahap awal dari penelitian dan pengembangan sebelum membuat media yaitu menganalisis karakteristik peserta didik. Faktor kunci yang dibahas dalam analisis karakteristik peserta didik yaitu:

a. Karakteristik Umum (*General Characteristic*)

Pada pemilihan media dalam karakteristik umum meliputi jenis kelamin, umur dan tingkat ekonomi. Dengan melakukan analisis

terlebih dahulu maka peneliti akan mengetahui media pembelajaran yang sesuai. Analisis ini dilaksanakan dengan mewawancarai pendidik yang mengampu mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Jember dan wawancara secara langsung kepada beberapa peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Jember.

b. Kompetensi Tertentu (*Spesifik Entry Competencies*)

Peran guru dalam pembelajaran yaitu harus mengetahui secara spesifik kemampuan belajar peserta didik. Harus pendidik ketahui

pada setiap peserta didik mempunyai kemampuan memahami materi dengan cara yang berbeda disetiap peserta didik. Pengumpulan informasi ini dilakukan dengan wawancara kepada Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII di SMP Negeri 3 Jember.

c. Gaya Belajar (*Learning Style*)

Gaya belajar yang dimiliki peserta didik cenderung berbeda. Sehingga tindakan untuk mengatasi gaya belajar supaya gaya belajar tidak monoton maka dapat diberikan macam-macam jenis gaya belajar pada saat proses pembelajaran. Analisis ini dilakukan dengan wawancara kepada pendidik yang mengampu mata pelajaran IPS pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Jember.

2. *State Objectives* (Menentukan Standar & Tujuan Pembelajaran)

Setelah tahap analisis dilaksanakan maka pada tahap selanjutnya yaitu merumuskan standar dan tujuan pembelajaran. Setelah mengetahui kelas dan karakteristik peserta didik, berikutnya peneliti harus menentukan standar dan tujuan pembelajaran. Penentuan standar dari pengembangan ini yaitu dengan mengambil materi yang telah ada didalam pembelajaran. Dan didalamnya memuat sebuah KI dan KD pembelajaran. Kemudian dimuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tujuan pembelajaran dirumuskan harus lengkap dan jelas serta mengandung rumus ABCD. Dengan penjabaran sebagai berikut A =

audiens atau peserta didik, B= *behavior* yaitu perilaku peserta didik, C= *Conditional*, kondisi/situasi bagi peserta didik, D= *Degree*, hasil belajar.

3. *Select Methods, Media And Materials* (Memilih Strategi, media dan bahan ajar).

Tahap selanjutnya yaitu menentukan media dengan berbagai langkah. Pendekatan yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran nantinya yaitu pendekatan kontekstual. Pendekatan tersebut digunakan agar dapat memudahkan peserta didik untuk pemahaman materi. Media pembelajaran yang digunakan yaitu *E-LKPD* menggunakan laman *liveworksheets* sehingga dapat membuat LKPD elektronik yang interaktif dan menarik. Media ini dapat diakses melalui *smartphone* yang dimiliki peserta didik dan media ini juga dilengkapi dengan soal quiz.

Adapun gambaran awal media yang dikembangkan sebagai berikut:

- a. Sampul

Pada bagian sampul desain menggunakan ilustrasi yang sesuai dengan materi. Kemudian pada bagian sampul terdapat tema *E-LKPD*, identitas peserta didik, penyusun *E-LKPD* dan kelas.

- b. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar sesuai dengan materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial dengan mengikuti silabus IPS kelas VIII yang digunakan disekolah.

c. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator disusun berdasarkan KD yang telah ditentukan. Pada penelitian ini terdapat dua sub materi. Pada setiap sub materi terdapat 3 indikator pencapaian kompetensi yang menjadi pedoman dalam penyusunan isi *E-LKPD* yang dikembangkan.

d. Tujuan Pembelajaran

Agar membantu peserta didik untuk lebih mudah mencapai target maka harus merancang suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat disusun berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang telah dikembangkan.

e. Petunjuk Mengerjakan

Untuk memudahkan peserta didik dalam mengerjakan *E-LKPD* menggunakan *liveworksheets* maka perlu adanya petunjuk mengerjakan secara jelas sehingga mudah dipahami.

f. Uji Kompetensi

Pada bagian akhir yaitu kegiatan uji kompetensi atau aktivitas yang terdiri dari 4 soal essay dan kemudian dilengkapi dengan soal *quiz*.

Kemuadian Bahan ajar yang digunakan peneliti adalah buku paket pegangan siswa IPS kelas VIII revisi 2017 yang didalamnya terdapat materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial.

4. *Utilize Teknologi Media And Materials* (Memanfaatkan Sumber)

Untuk memudahkan dalam pemanfaatan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah 5P yaitu : *Preview, Prepare, Prepare, Prepare, Provide*. Kemudian pada pengembangan *E-LKPD* ini divalidasi untuk menguji kelayakan produk kepada para ahli yaitu ahli desain, ahli materi dan ahli bahasa. Setelah dinyatakan valid oleh para ahli maka *E-LKPD* dapat diuji kepada peserta didik.

5. *Require Learner Participation* (Melibatkan Partisipasi Peserta Didik)

Kegiatan ini meliputi aktivitas peserta didik pada pembelajaran dikelas dengan menggunakan *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets*. Dalam kegiatan ini, prosedur yang digunakan sesuai pada RPP yang telah dibuat. Uji coba yang memerlukan partisipasi peserta didik dilaksanakan pada uji coba kelompok dengan skala kecil dan uji coba kelompok dengan skala besar. Kegiatan ini dilakukan agar melihat tingkat kepraktisan dan keefektifan pada pengembangan *E-LKPD*. Untuk mengetahui tingkatannya yaitu dengan memberikan angket respon peserta didik dan hasil belajar setelah mengerjakan soal pada *E-LKPD* yang diberikan kepada peserta didik.

6. *Evaluate & Revise* (Evaluasi dan Revisi)

Untuk menilai dan merevisi produk pada tahap akhir diperlukan adanya proses evaluasi dan revisi. Pelaksanaan evaluasi dilakukan agar dapat mengetahui kepraktisan dari pengembangan *E-LKPD* yang

dikembangkan dan dapat dilihat dari hasil analisis respon peserta didik serta untuk mengetahui keefektifan *E-LKPD* yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil nilai peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets*. Sedangkan revisi digunakan untuk melengkapi kelemahan dan kekurangan produk.

C. Uji Coba Produk

Dalam penelitian ini, bagian yang sangat penting untuk mengetahui apakah produk tersebut layak digunakan atau tidak dalam mencapai sasaran dan tujuan serta kesesuaian dengan pengguna untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran maka perlu adanya kegiatan uji coba produk.

D. Desain Uji Coba

Pada kegiatan uji coba produk, tahap awal yang dilakukan yaitu menguji kevalidan produk dengan di uji oleh para validator ahli yang meliputi ahli desain, ahli bahasa dan ahli materi. Apabila produk dinyatakan valid selanjutnya produk di uji cobakan pada kelompok dengan skala kecil yaitu dengan jumlah 8 peserta didik kelas VIII B-I yang diambil perkelas 1 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yaitu dengan menentukan kriteria peserta didik yang paling aktif dikelas. Untuk mengidentifikasi permasalahan awal pada penggunaan produk yaitu dilakukan pada uji coba kelompok kecil. Apabila pada uji coba kelompok kecil tidak ada permasalahan, maka dilanjutkan pada uji coba kelompok

besar pada peserta didik kelas VIII A yang berjumlah 31 peserta didik. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk dapat dilihat melalui angket respon peserta didik dan untuk mengetahui tingkat keefektifan produk dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik.

1. Subjek Uji Coba

a. Subjek Validasi

1) Subjek validasi terdiri dari para ahli yaitu:

a) Ahli Desain

Ahli desain dalam pengembangan produk ini yaitu salah satu dosen media pembelajaran Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang bernama Dr. Moh Sutomo, M.Pd.

b) Ahli Bahasa

Ahli bahasa dalam pengembangan produk ini yaitu salah satu dosen bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang bernama Dr. Khotibul Umam, M.Pd.

c) Ahli Materi

Ahli materi dalam pengembangan produk ini yaitu guru IPS di SMP Negeri 3 Jember kelas VIII yang kompeten dalam pembelajaran IPS yang bernama Jatim Kristina Mawarni S.Pd.

b. Subjek Uji Coba Produk

E-LKPD yang sudah divalidasi oleh para validator ahli dan sudah direvisi sesuai saran validator ahli, maka selanjutnya akan diuji cobakan kelapangan. Dengan melakukan uji coba kelompok pada skala kecil dan uji coba kelompok skala besar. Untuk subjek uji coba kelompok kecil yaitu peserta didik kelas VIII B-I yang diambil satu peserta didik di setiap kelas dengan jumlah 8 peserta didik dan uji coba kelompok besar subjek uji coba yaitu peserta didik kelas VIII A dengan jumlah 31 peserta didik.

2. Jenis Data

Pada penelitian dan pengembangan ini data dapat diperoleh dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data tersebut digunakan untuk mengukur kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

a. Kevalidan

Data untuk mengukur kevalidan diperoleh dari penilaian para ahli, yaitu ahli desain, ahli bahasa dan ahli materi.

b. Kepraktisan

Untuk mengukur kepraktisan data diperoleh dari angket respon peserta didik terhadap penggunaan *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi Konflik dan Integrasi Dalam Kehidupan Sosial.

c. Keefektifan

Untuk mengukur keefektifan data diperoleh dari hasil belajar peserta didik pada soal yang terdapat didalam *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi Konflik dan Integrasi Dalam Kehidupan Sosial.

3. Instrumen Pengumpul Data

Pada penelitian dan pengembangan instrumen pengumpul data yang digunakan yaitu :

a. Wawancara

Kegiatan wawancara dapat dimanfaatkan sebagai alat pengumpul data dan penggalian informasi. Wawancara merupakan suatu kegiatan agar mendapatkan informasi secara mendalam dalam bentuk tanya jawab.⁵⁹ Kegiatan wawancara juga dapat dilakukan secara sruuktur dan tidak sruuktur, tatap muka atau melalui via telepon. Dan data dari hasil wawancara dapat digunakan sebagai saran untuk penyusunan pada pengembangan *E-LKPD*.

b. Lembar Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis sesuai dengan topik yang diteliti. Lembar angket digunakan untuk menggabungkan data

⁵⁹ Amir Hamzah, 185.

hasil validasi dari ahli bahasa, ahli desain, ahli materi dan respon peserta didik.⁶⁰

1) Angket Validasi Ahli Desain

Angket pada penelitian ini dilakukan agar dapat mengumpulkan data sehingga dapat mengetahui penilaian dari ahli desain tentang pengembangan produk *E-LKPD*. Validator ahli desain memiliki tugas dalam memberikan penilaian tentang produk secara keseluruhan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Validator Ahli Desain

No.	Aspek penilaian	Indikator	Jumlah butir soal
1	2	3	4
1.	Media	Koherensi <i>E-LKPD</i> dengan kompetensi pembelajaran	1
		Koherensi <i>E-LKPD</i> dengan sasaran pengguna	1
		Koherensi <i>E-LKPD</i> yang diterapkan pada keadaan lingkungan yang diterapkan	1
		Keluasan <i>E-LKPD</i> saat diterapkan dalam proses pembelajaran	1
		Kegamblangan <i>E-LKPD</i> (tulisan, visual, audio, audio visual atau multimedia) sehingga dapat diserap oleh panca indra	1
2.		Merangsang ketertarikan dan keterlibatan pengguna dalam memakai <i>E-LKPD</i>	1
		Kemenarikan dari sampul <i>E-LKPD</i>	1
3.		Kejelasan kompetensi	1

⁶⁰Amir Hamzah,107.

No.	Aspek penilaian	Indikator	Jumlah butir soal
1	2	3	4
		pembelajaran yang digunakan dalam <i>E-LKPD</i>	
		Ketepatan metode belajar yang diterapkan dengan kompetensi sasaran pengguna	1
		Kesesuaian materi serta aktivitas pada <i>E-LKPD</i> dengan kompetensi pembelajaran	1
		Kesesuaian jenis <i>E-LKPD</i> yang diterapkan dengan sasaran pengguna dan kompetensi pembelajaran	1
		Koherensi evaluasi yang digunakan	1
4.		Kejelasan penguraian materi yang digunakan agar mudah dipahami pengguna	1
		Materi disusun secara logis dan sistematis	1
		Mengubah gagasan abstrak menjadi konkret	1
Jumlah Pertanyaan			15

Sumber : diadaptasi dari Fitri Sholihah, 2021

2) Angket Validasi Ahli Bahasa

Angket validasi ahli bahasa dipakai untuk mengetahui penilaian dari validator ahli bahasa tentang produk *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveowrksheets*.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir
	Aspek kelayakan bahasa	Lugas	1
		Komunikatif	2
		Dialogis dan Interaktif	3
		Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	4, 5
Jumlah			5

Sumber : diadaptasi dari Anggriendaha Lorenza, 2021

3) Angket Validasi Ahli Materi

Untuk mengukur kebakuan dan ketepatan materi produk yang akan dikembangkan yaitu dengan memberikan angket validasi ahli materi.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Jumlah Butir Soal
1	2	3	4
1.	Kesesuaian	Kesesuaian materi dengan kompetensi pembelajaran	2
		Kesesuaian materi dengan sasaran pengguna	2
		Kesesuaian materi dengan metode yang diterapkan	1
2.	Keabsahan	Keabsahan materi pada E-LKPD	1
		Tidak terdapat kekeliruan di konsep	1
3.	Relevansi	Materi yang digunakan masih relevan dan layak untuk diterapkan	1
		Materi yang digunakan memuat kebaruaran	1
4.	Konsistensi	Konsistensi pokok bahasan	1

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Jumlah Butir Soal
1	2	3	4
		dengan materi yang digunakan	
		Konsistensi pokok bahasan dengan sub pokok bahasan	1
5.	Sistematika penyampaian materi	Materi yang dipaparkan disusun secara sistematis	2
		Tata bahasa yang digunakan dalam materi layak	2
		Jumlah Pertanyaan	15

Sumber : diadaptasi dari Fitri Sholihah, 2021

4) Angket Respon Peserta Didik

Untuk mengetahui kepraktisan produk *E-LKPD* dilakukan dengan menggunakan angket respon peserta didik.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Penilaian Kepraktisan

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.		Kemudahan	1,2,3,4
		Waktu	5,6,7,8,9
		Mudah dinterpretasikan	10,11,12
		Jumlah	12

Sumber : diadaptasi dari Anggriendaha Lorenza, 2021

c. Soal Latihan

Soal yang pada level kognitif aplikasi membutuhkan kemampuan yang lebih tinggi daripada level pengetahuan dan pemahaman. Level kognitif aplikasi mencakup dimensi proses berpikir, menerapkan atau mengaplikasikan (C3). Level penalaran merupakan level kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS), karena untuk menjawab soal-soal pada level 3 peserta didik harus mampu

mengingat, memahami, dan menerapkan pengetahuan secara faktual, konseptual, dan prosedural serta memiliki logika dan penalaran yang tinggi untuk memecahkan masalah-masalah kontekstual (situasi nyata yang tidak rutin). Level penalaran mencakup dimensi proses berpikir menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).⁶¹

Pada *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* ini soal yang digunakan yaitu pada level 3 dimana merupakan level kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Peserta didik mampu menganalisis video yang diberikan pada *E-LKPD* yang dibuat dan dijawab pada kolom yang disediakan.

Soal latihan yang ada di *E-LKPD* digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan produk yang dikembangkan dengan menganalisis hasil belajar peserta didik. Materi yang digunakan yaitu materi Konflik Sosial yang terdapat pada kelas VIII semester genap. Soal latihan tersebut terdiri atas 5 soal essay dan terdapat *quiz* di dalam *E-LKPD*.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian dan pengembangan ini teknik analisis data yang digunakan yaitu :

⁶¹ Yaniawatika. Dkk, *Penyusunan Instrumen Tes dan Pembuatan Online Quizz Bagi Guru*, hlm 11, https://books.google.co.id/books/about/Penyusunan_Instrumen_Tes_Dan_Pembuatan_O.html?hl=id&id=27VQEAAAQBAJ&redir_esc=y

a. Teknik analisis deskriptif kualitatif

Cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data kualitatif yaitu dalam bentuk kritik dan saran dari para ahli, pendidik serta peserta didik dalam bentuk tulisan uraian yang terdapat didalam angket. Pengumpulan data kualitatif bertujuan sebagai bahan untuk merevisi produk *E-LKPD*.

b. Teknik analisis data kuantitatif

Untuk mengolah data maka menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diperoleh dari angket dalam bentuk skor. Angket yang dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis Tingkat Kevalidan.

Instrumen validasi ahli terdiri dari 3 validator ahli yaitu ahli desain, ahli bahasa, ahli materi menggunakan instrumen validasi yang berisi pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti dan dianalisis menggunakan skala likert dalam bentuk *checklist*. Dengan menggunakan rumus yang diadopsi dari Akbar.⁶²

$$V - ah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100 \%$$

Keterangan :

V- ah = Validasi Ahli

Tse = Total skor/nilai yang dicapai

Tsh = Total skor/nilai yang diharapkan

⁶² S. Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (PT.Remaja Rosdakarya:Bandung, 2013) , 83.

Untuk menganalisis data yang telah dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan selanjutnya diubah menjadi data kualitatif. Panduan dalam pengambilan keputusan dari analisis data yaitu dengan menggunakan skala kualitatif untuk menentukan apakah E-LKPD yang telah dikembangkan perlu direvisi atau tidak. Kategori kevalidan yang diadaptasi dari Akbar dan disajikan dalam tabel 3.6.

Tabel 3.5

Kategori interval penskoran

Kriteria Validitas	Kualifikasi
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Valid
41%-60%	Valid dengan Revisi
21%-40%	Tidak Valid
0%-20%	Sangat Tidak Valid

Sumber : diadaptasi dari Novena Tesalonika Rasuh, 2021

2. Analisis Tingkat Kepraktisan.

Untuk menganalisis tingkat kepraktisan produk dapat diperoleh menggunakan angket respon peserta didik. Rumus tingkat kepraktisan menurut Ridwan dan presentase setiap respon dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{\text{Nilai Yang diperoleh}}{\text{Total Nilai}} \times 100\%$$

Penentuan pada analisis data yang telah dihitung menggunakan rumus yang telah ditetapkan kemudian diubah menjadi data kualitatif. Panduan dalam pengambilan keputusan dari analisis data yaitu dengan menggunakan skala kualitatif untuk menentukan

apakah *E-LKPD* yang telah dikembangkan perlu direvisi atau tidak.

Kriteria kepraktisan disajikan dalam tabel 3.7:

Tabel 3.6
Kategori interval penskoran

Skor %	Kategori
91%-100%	Sangat Praktis
81%-90%	Praktis
66%-80%	Cukup Praktis
56%-65%	Kurang Praktis
0%-55%	Tidak Praktis

Sumber : diadaptasi dari Anggriendaha Lorenza, 2021

3. Analisis Tingkat Keefektifan

Untuk menganalisis keefektifan data diperoleh dari hasil belajar peserta didik pada soal yang terdapat didalam *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi Konflik dan Integrasi Dalam Kehidupan Sosial yang dilakukan oleh peserta didik SMP Negeri 3 Jember di VIII-A.

Analisis keefektifan dilihat dari hasil belajar yang telah didapat kemudian dianalisis dengan menghitung skor yang didapat oleh peserta didik dari mengerjakan soal yang terdapat di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan pedoman penskoran soal. Kemudian menghitung banyanya peserta didik yang lulus menggunakan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang telah ditetapkan disekolah yaitu dengan jumlah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) 76 pada pelajaran IPS kelas VIII. Presentase ketuntasan maksimal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase Klasikal

T = total nilai yang diperoleh

n = total nilai maksimum

Berikut kriteria keefektifan produk bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) pada tabel 3.8:

Tabel 3.7

Konversi Tingkat Keefektifan Produk

Kriteria Pencapaian	Tingkat Keefektifan	Keterangan
85,01% - 100%	Sangat efektif	Dapat digunakan tanpa perbaikan
70,01% - 85,00%	Efektif	Dapat digunakan namun ada perbaikan kecil
50,01% - 70,00%	Kurang Efektif	Dapat digunakan namun ada perbaikan besar
01,00 – 50,00%	Tidak Efektif	Tidak dapat dipergunakan

Sumber diadaptasi dari Irmawati, Dkk.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII di SMP Negeri 3 Jember. Produk lembar kerja peserta didik yang telah dikembangkan layak digunakan berdasarkan hasil validasi oleh para ahli.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu *Research of Defelopment* (R&D) yang mengacu pada model ASSURE yang terdiri dari beberapa komponen yaitu *Analyze leaner characteristics, State standard and objectives, Select strategies and sumber, Utillize resources, Require learner participation, Evaluate and Revise*. Adapun hasil dari tahapan-tahapan pengembangan lembar kerja peserta didik yang dilakukan sebagai berikut:

1. *Analyze Learnes* (Analisis Peserta Didik)

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis karteristik umum, pengetahuan atau kompetensi dan gaya belajar peserta didik. Pada tahap ini dilakukan di SMP Negeri 3 Jember. Peneliti mengawali tahap ini dengan melaukan observasi awal di SMP Negeri 3 Jember dan wawancara awal kepada guru IPS di SMP Negeri 3 Jember. Wawancara yang dilakukan pada tahap *Analyze Learnes* bertujuan untuk

mengetahui karakteristik umum, pengetahuan atau kompetensi dan gaya belajar peserta didik.

Kegiatan observasi awal dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2021, peneliti melihat bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan didalam kelas masih tradisional yaitu dengan menggunakan kertas dan juga kurang interaktif. Kegiatan pembelajaran masih dilakukan secara terbatas, sehingga setiap mata pelajaran hanya diberi waktu 50 menit. Hal tersebut membuat peserta didik sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh pendidik.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa peserta didik kelas VIII, kesulitan belajar yang dialami oleh mereka berbeda-beda ketika pembelajaran tatap muka terbatas. Despranata lebih paham ketika melihat penjelasan dari video animasi. Daunita lebih suka terhadap pembelajaran yang menarik sehingga dapat semangat belajar, ketika semangat belajar maka dapat mudah memahami materi yang diajarkan dan Rafif menyatakan lebih faham materi ketika dijelaskan oleh pendidik.⁶⁴

Hasil dari tahap ini yaitu pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTM Terbatas) yang dilakukan di kelas perlu adanya inovasi baru terhadap bahan ajar yang digunakan agar lebih bervariasi dan interaktif. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik lebih tertarik, lebih semangat dan mudah memahami materi yang diajarkan oleh pendidik.

⁶³ Observasi di SMP Negeri 3 Jember, 30 Oktober 2021

⁶⁴ Silvia, Diwawancara oleh penulis, Jember, 30 Oktober 2021

2. *State Standards and Objectives* (Menentukan Standar dan Tujuan)

Tahap ini yaitu menentukan standar dan tujuan dalam pembelajaran, peneliti merujuk pada silabus yang digunakan yang digunakan di SMP Negeri 3 Jember. Dengan mengacu pada silabus, maka dapat diketahui kompetensi dasar pembelajaran pada konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial yaitu KD 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

Berdasarkan KD 3.2 peneliti mengklasifikasikan bagian yang termasuk domain afektif yaitu kegiatan memberikan contoh konflik disekitar peserta didik, domain kognitif yaitu menganalisis faktor penyebab konflik sosial dan akibat dari konflik sosial, dan domain psikomotorik pada saat menemukan cara menangani konflik sosial di sekitar peserta didik.

3. *Select Strategies Technology and Materials* (Memilih Strategi dan Sumber)

Setelah menentukan tujuan pembelajaran, dalam pembelajaran peneliti memilih *liveworksheets* sebagai media pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. *Liveworksheets* memungkinkan peserta didik mengakses lembar kerja peserta didik melalui media elektronik seperti komputer, laptop, maupun *smartphone* sehingga lembar kerja peserta didik lebih praktis dan efisien. Didalam *liveworksheets* terdapat teknologi pendidikan seperti video, mencocokkan, serta dapat

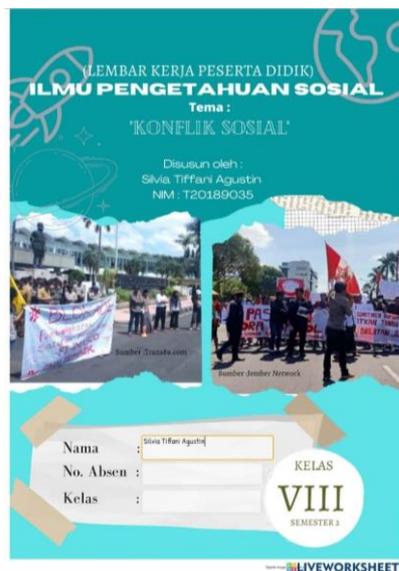
membuat pertanyaan dalam bentuk audio sehingga lembar kerja peserta didik yang diberikan lebih menarik dan interaktif.

E-LKPD yang di unggah pada *liveworksheets* di desain sendiri dengan berbantuan aplikasi canva dan menggunakan *template* yang ada pada aplikasi canva kemudian dijadikan dalam bentuk file *pdf*. Peneliti menggunakan buku paket IPS Kelas VIII Kurikulum 2013 edisi revisi Tahun 2017 sebagai sumber pembuatan materi dan soal yang ada di dalam *E-LKPD*. Kemudian menentukan strategi dan model pembelajaran yang dipilih yaitu kontekstual. Model kontekstual diaplikasikan kedalam *E-LKPD* yang berupa contoh maupun permasalahan konflik sosial yang ada disekitar peserta didik. Bagian dari desain *E-LKPD* terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir dan penjabarannya sebagai berikut:

a. Bagian Awal *E-LKPD*

1) Cover *E-LKPD*

Bagian cover di desain terdiri dari judul, gambar, identitas penyusun *E-LKPD*. Gambar yang terdapat pada sampul disesuaikan dengan materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial dan didesain semenarik mungkin agar menarik minat peserta didik untuk mempelajari *E-LKPD* yang dibuat. Gambar desain cover *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1
Cover *E-LKPD*

- 2) KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Peta Konsep dan Petunjuk Penggunaan

Pada halaman ini dituangkan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran agar peserta didik mengetahui apa yang harus dicapai setelah menggunakan dan mengerjakan *E-LKPD* ini.

Peta konsep dibuat agar dapat memberi gambaran umum tentang isi *E-LKPD*.

Petunjuk penggunaan berisi serangkaian aturan dan cara mengerjakan agar mempermudah saat proses pengerjaan *E-LKPD*.

Gambar KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Peta Konsep dan Petunjuk Penggunaan dapat dilihat pada Gambar 4.2:



Gambar 4.2
KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Peta Konsep dan Petunjuk Penggunaan

b. Bagian Inti

1) Aktivitas 1

Pada aktivitas 1 terdapat video animasi tentang materi konflik dalam kehidupan sosial dan disertai soal uraian. Gambar aktivitas 1 dapat dilihat pada Gambar 4.3:



Gambar 4.3
Aktivitas 1

2) Aktivitas 2

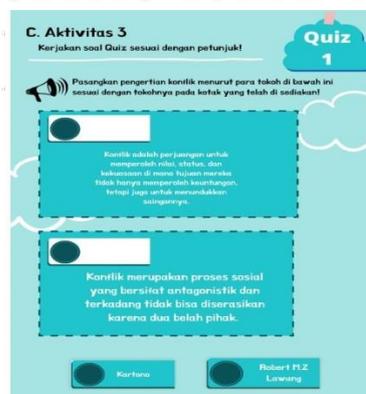
Pada aktivitas 2 terdapat video tentang kasus konflik sosial yang ada disekitar peserta didik dan juga dilengkapi soal berkaitan tentang video tersebut. Gambar aktivitas 2 dapat dilihat pada Gambar 4.4:



Gambar 4.4
Aktivitas 2

c. Bagian Penutup

Aktivitas 3 sebagai aktivitas penutup, agar lebih menarik maka pada aktivitas 3 terdapat soal *quiz*. pada soal *quiz* terdapat 5 jenis *quiz* yang harus dikerjakan peserta didik sesuai dengan petunjuk. Gambar soal *quiz* dapat dilihat pada gambar 4.5 dibawah ini:



Gambar 4.5
Quiz 1

LIVEWORKSHEETS

Berikanlah tanda centang (✓) pada kolom berikut sesuai dengan soal!

Quiz 2

Manakah yang termasuk faktor-faktor penyebab konflik sosial?

Perbedaan Individu

Perbedaan Kepentingan

Perbedaan Kelompok

Perubahan nilai-nilai yang cepat

Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

Perbedaan Pendapat

Gambar 4.6
Quiz 2

LIVEWORKSHEETS

Klik jawaban "benar" atau "salah"!

Berikut ini merupakan akibat terjadinya konflik sosial!

1. Menurunnya tingkat solidaritas pada anggota kelompok → Benar / Salah

2. Ralatnya hubungan antar individu atau kelompok → Benar / Salah

3. Terjadinya perubahan kepribadian para individu → Benar / Salah

4. Meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok → Benar / Salah

5. Rusaknya harta benda hingga hilangnya nyawa manusia → Benar / Salah

Gambar 4.7
Quiz 3

LIVEWORKSHEETS

Berikanlah tanda centang (✓) pada kolom berikut ini sesuai dengan soal!

Manakah di bawah ini yang termasuk cara untuk menangani konflik sosial?

1. Menghindar

2. Kolaborasi

3. Tawar-menawar

4. Toleransi

5. Memaksakan kehendak

6. Menyesuaikan kepada keinginan orang lain

Gambar 4.8
Quiz 4



Gambar 4.9
Quiz 5

4. *Utilize Technology, Media And Materials* (Memanfaatkan Media dan Sumber)

Pada tahap keempat, peneliti merancang proses belajar kedalam RPP. Penyusunan RPP menyesuaikan dengan materi yang digunakan dalam pengembangan *E-LKPD* yaitu materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial. Di dalam RPP ini pembelajaran dirancang menggunakan model kontekstual. Peserta didik diminta mengaitkan materi kedalam masalah kehidupan sehari-hari.

Setelah perancangan RPP selesai, peneliti melakukan analisis kelayakan produk kepada Ahli Desain, Ahli Bahasa dan Ahli Materi. Berikut penjelasan hasil validasi produk dari para ahli tersebut:

a. Hasil Validasi Ahli Desain

Validasi ahli desain dilakukan oleh dosen Dr. Moh. Sutomo, M.Pd. Kegiatan Validasi dilakukan pada tanggal 12 Januari 2022 dengan memberikan penilaian, kritik dan saran untuk memperbaiki

kekurangan yang ada pada produk. Berikut adalah hasil penilaian dari dosen ahli desain:

Tabel 4.1
Hasil Validasi Ahli Desain

No.	Indikator	Nilai
1.	Gambar dalam <i>E-LKPD</i> menarik	3
2.	Video dalam <i>E-LKPD</i> mudah dipahami	3
3.	Jenis video yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan target pengguna <i>E-LKPD</i> .	3
4.	Kalimat yang digunakan dalam <i>E-LKPD</i> mudah dipahami	4
5.	Urutan antar halaman <i>E-LKPD</i> sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	4
6.	Petunjuk dalam penggunaan <i>E-LKPD</i> sudah sesuai	4
7.	Tulisan yang diterapkan pada <i>E-LKPD</i> ada penekanan terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	4
8.	Kesesuaian ukuran tulisan dalam <i>E-LKPD</i> sudah sesuai di setiap bagiannya	4
9.	Kesesuaian ukuran gambar dalam <i>E-LKPD</i> telah seimbang dan di tata sebaik mungkin	4
10.	Tata letak tulisan setiap halaman dalam <i>E-LKPD</i> seimbang	4
11.	Gambar dan video yang digunakan dalam <i>E-LKPD</i> sesuai dengan tema <i>E-LKPD</i>	4
12.	Video yang digukakan didalam <i>E-LKPD</i> menarik	3
13.	Jenis huruf dalam <i>E-LKPD</i> mudah dibaca	4
14.	Kombinasi tulisan dan <i>background</i> dalam <i>E-LKPD</i> seimbang dan menarik	3
15.	Kontras warna yang digunakan dalam <i>E-LKPD</i> telah sesuai.	3
Jumlah		54

Cara mengetahui tingkat validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V - ah = \frac{54}{75} \times 100 \%$$

$$= 0,72 \times 100\%$$

$$= 72\%$$

Hasil dari perhitungan rumus oleh ahli desain diperoleh presentase 72%. Sehingga *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* dapat dikatakan memiliki kriteria Valid. Hal ini menunjukkan bahwa *E-LKPD* dapat di uji coba kepada peserta didik, namun dengan melalui sedikit revisi terlebih dahulu sesuai dengan saran dari ahli desain.

Adapun kritik dan saran yang diberikan oleh ahli desain yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kritik dan Saran Oleh Validator Ahli Desain

No.	Kritik dan Saran	Gambar <i>E-LKPD</i>
1.	Kompetensi Dasar 4.2 dihilangkan	<p>Kompetensi Dasar :</p> <p>3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>
2.	Indikator dan tujuan pembelajaran disamakan	<p>Indikator :</p> <p>Setelah mengikuti pembelajaran siswa di harapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan contoh konflik di sekitar siswa 2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial di masyarakat. 3. Menganalisis akibat dari konflik sosial di masyarakat. 4. Menemukan cara menangani konflik sosial di masyarakat. <p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.2.1. Menganalisis konflik sosial di masyarakat 3.2.2. Menemukan cara menangani konflik sosial yang terjadi di masyarakat 4.2.1 Menyajikan hasil analisis tentang akibat konflik dan cara menangani konflik sosial yang terjadi di masyarakat.

b. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Guru IPS di SMP Negeri 3 Jember bernama Jatim Kristina M.U, S.Pd. Validasi dilakukan pada tanggal 13 Januari 2022 dengan memberikan penilaian, kritik dan saran terhadap produk. Adapun hasil dari validasi ahli materi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Indikator	Nilai
1.	Kesesuaian materi konflik sosial dalam <i>E-LKPD</i> dengan silabus kurikulum 2013	5
2.	Kesesuaian materi konflik sosial dalam <i>E-LKPD</i> dengan KI, KD dan Indikator	5
3.	Keteraturan penyusunan materi konflik sosial yang disajikan dalam <i>E-LKPD</i>	3
4.	Daya tarik penyajian berupa langkah kerja pada materi pokok konflik sosial yang ditampilkan dalam <i>E-LKPD</i>	5
5.	Kemudahan memahami materi konflik sosial yang disajikan didalam <i>E-LKPD</i>	5
6.	Pokok bahasan yang disajikan didalam <i>E-LKPD</i> pada materi konflik sosial sebagai alternatif sumber belajar yang sudah memadai	5
7.	Kemudahan dalam memahami gambar dan video yang ditayangkan pada <i>E-LKPD</i> materi konflik sosial	5
8.	Gambar pada <i>E-LKPD</i> dapat memvisualisasikan konsep konflik sosial	5
9.	Sistematika penyajian materi konflik sosial pada <i>E-LKPD</i> sudah baik	5
10.	Kejelasan dan kemudahan pada menjawab soal konflik sosial yang ditampilkan didalam <i>E-LKPD</i>	5
11.	Tingkat kedalaman penjabaran materi konflik sosial pada <i>E-LKPD</i> sesuai dengan sswa SMP	5
12.	Cakupan materi pada soal latihan sudah mewakili setiap indikator pencapaian pada kompetensi dasar materi konflik sosial	5

No.	Indikator	Nilai
13.	Muatan soal latihan pada <i>E-LKPD</i> dapat memicu motivasi belajar siswa menjadi lebih baik	5
14.	Kesesuaian bahasa yang digunakan didalam <i>E-LKPD</i>	5
15.	Kemudahan dalam memahami bahasa yang digunakan dalam <i>E-LKPD</i> materi konflik sosial	5
Jumlah		73

Cara mengetahui tingkat validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 V - ah &= \frac{73}{75} \times 100 \% \\
 &= 0,97 \times 100\% \\
 &= 97\%
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan validasi oleh ahli materi diperoleh presentase 97%. Sehingga *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* dapat dikatakan memiliki kriteria Sangat Valid. Hal ini menunjukkan bahwa *E-LKPD* dapat di uji coba kepada peserta didik, namun dengan melalui sedikit revisi terlebih dahulu sesuai dengan saran dari Ahli materi.

Adapun kritik dan saran yang diberikan oleh ahli desain yaitu pada tabel 4.4:

Tabel 4.4
Kritik dan Saran Oleh Validator Ahli Materi

No.	Kritik dan Saran	Gambar <i>E-LKPD</i>
1.	Untuk analisis contoh konflik sosial menggunakan video konflik sosial yang ada disekitar siswa	
2.	Diganti dengan model lain, karena sedikit susah untuk menarik garis	

c. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh Dr. Khotibul Umam, M.A yang dilakukan pada tanggal 14 Januari 2022 dengan memberikan nilai, kritik dan saran terhadap produk. Berikut hasil dari validasi ahli materi pada tabel 4.5:

Tabel 4.5
Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek	Nilai
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan media	5
2	Komunikatif (bahan mudah dipahami, baik, benar dan efektif)	5
3.	Pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan	4
4.	Pengaturan jarak (huruf, baris, dan karakter)	4
5.	Keterbacaan teks	5
Jumlah		23

Cara mengetahui tingkat validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 V - ah &= \frac{23}{25} \times 100 \% \\
 &= 0,92 \times 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan validasi oleh ahli bahasa diperoleh presentase 92%. Sehingga *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* dapat dikatakan memiliki kriteria Sangat Valid. Hal ini menunjukkan bahwa *E-LKPD* dapat di uji coba kepada peserta didik, namun dengan melalui sedikit revisi terlebih dahulu sesuai dengan saran dari Ahli bahasa.

Adapun kritik dan saran yang diberikan oleh ahli desain yaitu pada tabel 4.6:

Tabel 4.6
Kritik dan Saran Oleh Validator Ahli Bahasa

No.	Kritik dan Saran	Gambar <i>E-LKPD</i>
1.	Kata “dibawah” diganti dengan “di bawah”	

Perolehan nilai *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* yang diberikan oleh para ahli dapat disimpulkan dalam tabel 4.7:

Tabel 4.7
Hasil Kesimpulan Validasi Dari Tim Ahli

No.	Nama Validator	Tingkat Kevalidan	Kriteria
1.	Dr. Moh. Sutomo, M.Pd	72%	Valid
2.	Jatim Krisina M.U, S.Pd	97%	Sangat Valid
3.	Dr. Khotibul Umam, M.A	92%	Sangat Valid
Rata-rata kevalidan : 87 % dengan kriteria Sangat Valid			

E-LKPD yang telah diuji oleh Dosen validator Ahli desain mendapatkan presentase sebesar 72% dengan kriteria valid. Dari Ahli materi mendapatkan presentase sebesar 97% dengan kriteria sangat valid.

Dan dari Ahli bahasa mendapatkan presentase sebesar 92% dengan kriteria sangat valid. Rata-rata kevalidan mendapatkan presentase sebesar 87% dengan kriteria Sangat Valid. Maka, *E-LKPD* yang dikembangkan dinyatakan valid dan layak untuk di uji coba kepada peserta didik namun

dengan melalui sedikit revisi terlebih dahulu sesuai dengan saran dari para ahli.

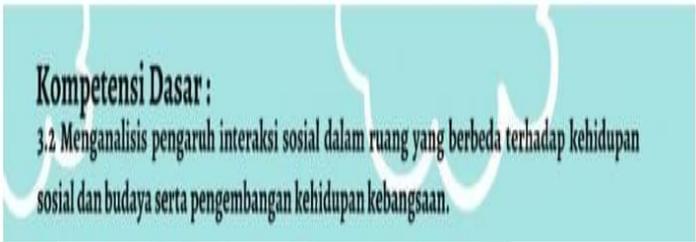
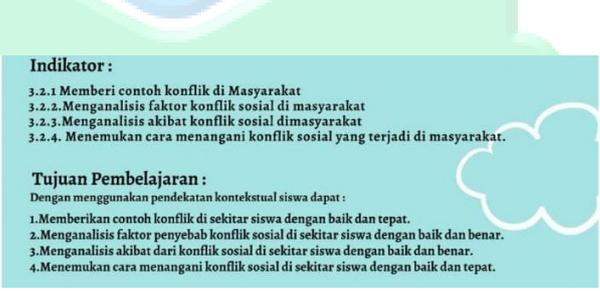
Berikut hasil revisi dengan sesuai saran dari para ahli:

1) Hasil Revisi Ahli Desain

Kegiatan revisi dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil saran oleh Ahli desain pada tabel 4.8. Adapun hasil revisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Revisi Berdasarkan Saran Validator Ahli Desain

No.	Saran	Gambar Hasil Revisi
1.	Kompetensi Dasar 4.2 dihilangkan	 <p>Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>
2.	Indikator dan tujuan pembelajaran disamakan	 <p>Indikator : 3.2.1. Memberi contoh konflik di Masyarakat 3.2.2. Menganalisis faktor konflik sosial di masyarakat 3.2.3. Menganalisis akibat konflik sosial di masyarakat 3.2.4. Menemukan cara menangani konflik sosial yang terjadi di masyarakat.</p> <p>Tujuan Pembelajaran : Dengan menggunakan pendekatan kontekstual siswa dapat : 1. Memberikan contoh konflik di sekitar siswa dengan baik dan tepat. 2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial di sekitar siswa dengan baik dan benar. 3. Menganalisis akibat dari konflik sosial di sekitar siswa dengan baik dan benar. 4. Menemukan cara menangani konflik sosial di sekitar siswa dengan baik dan tepat.</p>
3.	Bagian “peta konsep” lebih diperjelas lagi	

No.	Saran	Gambar Hasil Revisi
		 <p>The diagram illustrates the concept of Social Conflict (Konflik Sosial), defined as a conflict occurring in a community. It is structured as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Konflik Sosial (Konflik yang terjadi di sekeliling masyarakat) <ul style="list-style-type: none"> Causes: Faktor Penyebab Konflik <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan individu 2. Perbedaan latar belakang kebudayaan 3. Perbedaan Kepentingan 4. Perubahan nilai-nilai yang cepat 5. Perubahan kelompok Resolution: Cara menangani konflik <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghindar 2. Memaksakan kehendak 3. Menyesuaikan keinginan orang lain 4. Tawar-menawar 5. Kolaborasi Effects: Akibat konflik <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya solidaritas antar kelompok 2. Terjadinya perubahan kepribadian individu 3. Perpecahan antar kelompok

4.	Video penjelasan materi ditukar posisi dengan “petunjuk umum”	 <p>Aktivitas 1 Perhatikan dan pahami video tentang konflik sosial dibawah ini!</p>
5.	Diberi warna lain agar ada variasi warna sehingga tidak warna biru semua	 <p>Aktivitas 1 Perhatikan dan pahami video tentang konflik sosial dibawah ini!</p> <p>Sesudah kamu pahami video di atas, kemudian berikan 3 contoh konflik yang ada di sekitar mu!</p> <ol style="list-style-type: none"> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
6.	Agar lebih menarik diberi gambar tambahan sesuai dengan tema	 <p>Quiz 4</p> <p>Manakah di bawah ini yang termasuk cara untuk menangani konflik sosial?</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghindar Kolaborasi Tawar-menawar Toleransi Memaksakan kehendak Menyesuaikan kepada keinginan orang lain

2) Hasil Revisi Ahli Materi

Kegiatan revisi dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil saran oleh Ahli materi pada tabel 4.9.

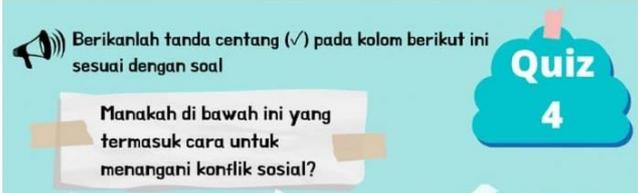
Tabel 4.9
Hasil Revisi Berdasarkan Saran Validator Ahli Materi

No.	Kritik dan Saran	Gambar <i>E-LKPD</i>
1.	Untuk analisis contoh konflik sosial menggunakan video konflik sosial yang ada disekitar siswa	 <p>Aktivitas 2 Saksikan video di bawah ini, kemudian kerjakan soal dengan tepat!</p> <p>KONFLIK BATAS DESA Berita Hari Sabtu, 10 Desember 2016</p> <p>1. Apa faktor penyebab terjadinya konflik sosial pada video di atas?</p> <p>2. Apa akibat dari adanya konflik sosial pada video di atas?</p> <p>3. Bagaimana cara menangani konflik sosial pada video di atas?</p>
2.	Diganti dengan model lain, karena sedikit susah untuk menarik garis	 <p>C. Aktivitas 3 Kerjakan soal Quiz sesuai dengan petunjuk!</p> <p>Quiz 1</p> <p>Pasangkan pengertian konflik menurut para ahli di bawah ini sesuai dengan hakikatnya pada kotak yang telah disediakan!</p> <p>Konflik adalah perjuangan untuk memperoleh nilai, status, dan kekuasaan di mana tujuan mereka tidak hanya bertentangan, tetapi juga saling meniadakan.</p> <p>Konflik merupakan proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa diselesaikan karena dia belah pihak.</p> <p><input type="radio"/> Kartono <input type="radio"/> Robert M.T. Lippman</p>

3) Hasil revisi Ahli Bahasa

Kegiatan revisi dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil saran oleh Ahli bahasa pada tabel 4.10. Adapun hasil revisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Revisi Berdasarkan Saran Validator Ahli Bahasa

No.	Kritik dan Saran	Gambar <i>E-LKPD</i>
1.	Kata “dibawah” diganti dengan “di bawah”	

5. *Require Learner Participation* (Melibatkan Partisipasi Peserta Didik)

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang menjadi subjek penelitian pada uji coba kelompok kecil berjumlah 8 peserta didik dan pada uji coba kelompok besar berjumlah 31 peserta didik. Peserta didik berperan secara langsung dalam mengerjakan *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial. Dengan adanya *E-LKPD* yang interaktif berisi soal *quizz* dan gambar yang menarik tersebut diharapkan peserta didik dapat mudah memahami materi yang diberikan dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran. Tanpa perlu *login* peserta didik tetap dapat mengakses *E-LKPD*.

Berikut langkah-langkah menggunakan E-LKPD berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets*:

- a. Klik *link* <https://www.liveworksheets.com/qs2794286mu>
- b. Setelah klik *link* diatas, kemudian akan muncul halaman utama pada E-LKPD. Peserta didik diminta untuk mengisi identitas pada kolom yang disediakan.



Gambar 4.10
Halaman 1

- c. Kemudian lanjut pada halaman kedua, yaitu peserta didik akan ditampilkan KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Peta konsep dan Petunjuk umum penggunaan.



Gambar 4.11
Halaman 2

- d. Lanjut pada halaman ketiga, peserta didik diminta untuk mengamati video kemudian melengkapi soal pada kolom yang disediakan.



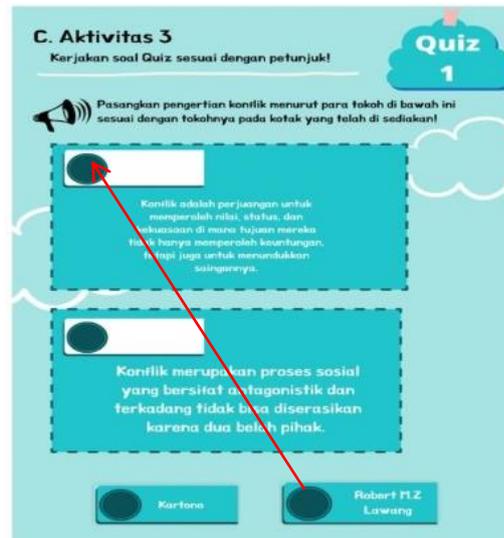
Gambar 4.12
Halaman 3

- e. Kemudian pada halaman berikutnya dilanjutkan lagi dengan mengamati video dan menjawab pertanyaan pada kolom yang disediakan sesuai dengan soal.



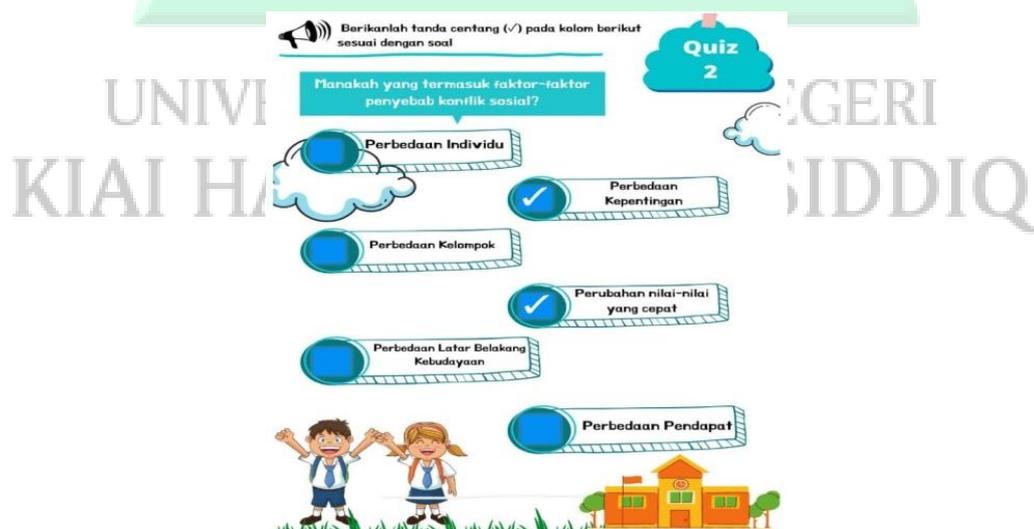
Gambar 4.13
Halaman 4

- f. Pada *quiz* 1 peserta didik diminta untuk memindahkan kotak tokoh dibawah pada kotak kosong sesuai dengan teori tokoh tersebut.



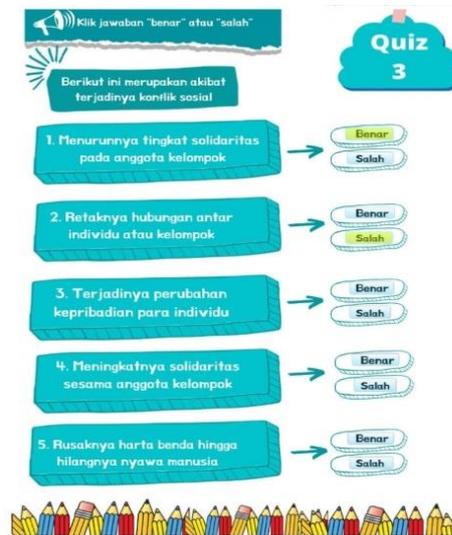
Gambar 4.14
Halaman 5

- g. Pada *quiz* yang kedua, peserta didik diminta untuk memberikan centang pada kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban yang tepat.



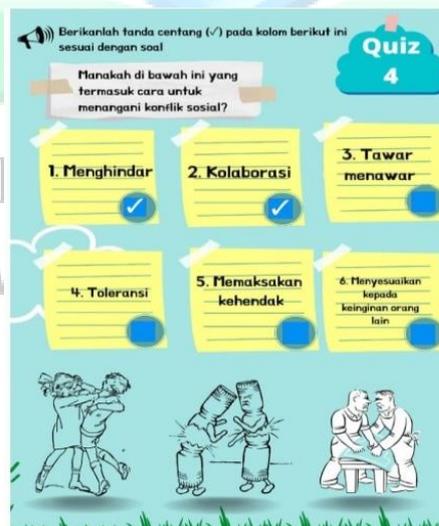
Gambar 4.15
Halaman 6

- h. Kemudian pada *quiz* ketiga, peserta didik dapat klik salah satu jawaban “benar” atau “salah” pada pernyataan tersebut.



Gambar 4.16
Halaman 7

- d. Pada quiz keempat, peserta didik diminta untuk memberikan centang pada kolom yang disediakan sesuai dengan petunjuk



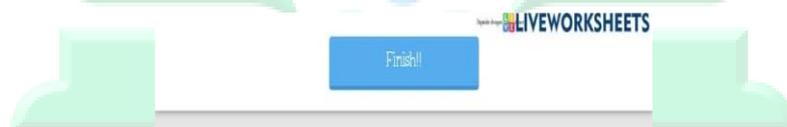
Gambar 4.17
Halaman 8

- e. Selanjutnya, pada *quiz* kelima, peserta didik diminta untuk menebak kata yang ada pada kotak dibawah.



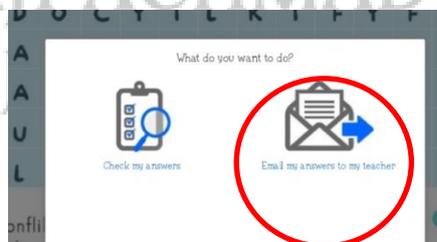
Gambar 4.18
Halaman 9

- f. Setelah selesai, maka peserta didik diminta untuk klik **finish**



Gambar 4.19
Halaman Finish

- g. Kemudian klik **Email my answer to my teacher**



Gambar 4.20
Halaman Pengumpulan Hasil Belajar

- h. Kemudian lengkapi identitas pengisi. Dengan urutan Nama, Kelas, Mata Pelajaran dan Email guru (silviaagustin715@gmail.com). Kemudian terakhir klik **send**.

Gambar 4.21
Pengumpulan

6. *Evaluate and Review* (Evaluasi dan Revisi)

Pada tahap ini, kegiatan evaluasi *E-LKPD* yang dilihat adalah aspek kepraktisan dan aspek keefektifan. Aspek kepraktisan dapat dilihat dari pengisian instrumen angket respon peserta didik yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2022. Sedangkan aspek keefektifan dilihat dari perolehan hasil belajar peserta didik. Pemaparan hasil tahap *evaluation* sebagai berikut:

a. Angket Respon Peserta didik

Angket respon peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepraktisan *E-LKPD* yang telah dibuat. Data hasil rekapitulasi angket respon peserta didik dapat dilihat pada lampiran 6. Berikut adalah rekapitulasi hasil angket respon peserta didik:

Tabel 4.11
Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Pernyataan	Skala Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk penggunaan tertuang secara jelas dalam <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i>	0	0	0	2	6	38
2.	Saya dapat dengan mudah menggunakan <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i>	0	0	1	0	7	38
3.	Saya dapat menggunakan <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> tanpa adanya asistensi dari orang lain	0	0	0	2	6	38
4.	Saya merasa <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran IPS	0	0	0	1	7	30
5.	Soal yang digunakan membantu saya dalam melatih kemampuan berpikir kritis	0	0	0	1	7	39
6.	Soal yang digunakan dalam produk sesuai dengan materi konflik sosial	0	0	0	1	7	39
7.	Saya merasa desain <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> menarik dan proposional	0	0	0	1	7	39
8.	<i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> telah sesuai dan mudah dibaca	0	0	0	3	5	37
9.	Saya merasa ukuran, warna, dan kualitas gambar atau video dalam <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> sudah tepat	0	0	0	3	5	37
10.	Kalimat dalam <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> telah mengikuti aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	0	0	0	2	6	38

Hasil respon peserta didik uji coba kelompok kecil dapat dipaparkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Presentase} &= \frac{382}{400} \times 100\% \\
 &= 0,955 \times 100\% \\
 &= 95,5\%
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan diatas berjumlah 95,5% yang masuk kedalam kategori Sangat Praktis. Berdasarkan hal tersebut maka produk tidak perlu direvisi. Sehingga dapat di uji coba kepada kelompok besar

Tabel 4.12
Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji oba Kelompok Besar

No.	Pernyataan	Skala Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk penggunaan tertuang secara jelas dalam <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i>	0	0	0	10	21	145
2.	Saya dapat dengan mudah menggunakan <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i>	0	0	0	12	19	143
3.	Saya dapat menggunakan <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> tanpa adanya asistensi dari orang lain	0	0	1	7	23	146
4.	Saya merasa <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran IPS	0	0	0	10	21	145
5.	Soal yang digunakan membantu saya dalam melatih kemampuan berpikir kritis	0	1	1	10	19	140
6.	Soal yang digunakan dalam produk sesuai dengan materi konflik sosial	0	0	0	4	27	151
7.	Saya merasa desain <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> menarik dan proposional	0	0	2	7	22	144
8.	<i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> telah sesuai dan mudah dibaca	0	0	1	15	15	138
9.	Saya merasa ukuran, warna, dan kualitas gambar atau video dalam <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> sudah tepat	0	0	4	11	16	136
10.	Kalimat dalam <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> telah mengikuti aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	0	0	1	8	22	145

Hasil respon peserta didik uji coba kelompok kecil dapat dipaparkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Presentase} &= \frac{1439}{1550} \times 100\% \\ &= 0,928 \times 100\% \\ &= 92,8\% \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan diatas berjumlah 92,8 % yang masuk kedalam kategori Sangat Praktis sehingga tidak perlu ada revisi.

b. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar diperoleh dari penilaian pekerjaan peserta didik terhadap soal yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) dapat dilihat pada tabel 4.14:

Tabel 4.13
Data Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Total Skor	KBM	Total Nilai yang Diharapkan	Keterangan
1	Abimanyu Mahawira Putra	79	76	100	T
2	Adam Sultan Ramadan	71	76	100	BT
3	Afritakisyah Joynanda Putri	77	76	100	T
4	Aisyah Ainur Rahmawati N.	88	76	100	T
5	Aldo Mubarak M.	88	76	100	T
6	Alea Luciane Alen	97	76	100	T
7	Aufa Putra Rizqi N.	57	76	100	BT
8	Aurel Gus Mellyanov	75	76	100	BT
9	Ciara Luvly Avriletta	72	76	100	BT
10	Daunita Arta Bilbina	84	76	100	T
11	Endra Cahya Indy	79	76	100	T

No.	Nama Siswa	Total Skor	KBM	Total Nilai yang Diharapkan	Keterangan
	Putra				
12	Firmasyah Budiarto	77	76	100	T
13	Meysa Tri Ayuni	97	76	100	T
14	Moch. Rafif Habibi F.R	81	76	100	T
15	Mohammad Zaidan	91	76	100	T
16	Muhammad Despranata S.	94	76	100	T
17	Muhammad Farel Althafauzi	48	76	100	BT
18	Muhammad Farel Rizkian W.	94	76	100	T
19	Muhammad Ihsan Maulana	97	76	100	T
20	Nabila Aulia Fadilah	97	76	100	T
21	Nanda Putri Neyzha Aurelia	97	76	100	T
22	Nisrinasari Salsabila Putri	97	76	100	T
23	Queen Rania Izzaluna	91	76	100	T
24	Rayhan Najwan Handoko	93	76	100	T
25	Refansyah Aizar Putra Z.	69	76	100	BT
26	Reihan Julian Heru Saputra	69	76	100	BT
27	Reval Fathaariq Sudjtmiko	94	76	100	T
28	Revalina Juanita Ayuningtyas	91	76	100	T
29	Septalina Vania Tsabitah	78	76	100	T
30	Sheryl Fitri Auliya Rani	96	76	100	T
31	Taqiyyah Sekar Putri P.	96	76	100	T
Jumlah		2614		3100	

Keterangan :

T :Tuntas

BT :Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa total nilai yang diperoleh peserta didik adalah 2614. Untuk mengetahui tingkat keefektifan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{2614}{3100} \times 100\% \\
 &= 0,84 \times 100\% \\
 &= 84,00\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan rumus diatas memperoleh jumlah 84,00%. Sehingga produk Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria Efektif. Berdasarkan hal tersebut maka produk Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) yang dikembangkan baik dari aspek keefektifannya sehingga produk juga tidak perlu direvisi.

B. Analisis Data

1. Analisis Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*)

Hasil validasi Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) diperoleh berdasarkan rata-rata dari tiga validator, yaitu Dr. Moh Sutomo, M.Pd., sebagai ahli desain, Jatim Kristina M.U, S.Pd., sebagai ahli materi dan Dr. Khotibul Umam, M.A., sebagai ahli bahasa. Perolehan skor dari validator kemudian dijumlahkan dan dibagi sejumlah banyaknya validator. Berikut data validasi dari tim ahli disajikan pada tabel 4.14:

Tabel 4.14
Hasil Validasi dari Para Ahli

No.	Nama Validator	Tingkat Kevalidan	Kriteria
1.	Dr. Moh. Sutomo, M.Pd	72,00%	Valid
2.	Jatim Krisina M.U, S.Pd	97,00%	Sangat Valid
3.	Dr. Khotibul Umam, M.A	92,00%	Sangat Valid
Jumlah		261,00%	
Rata-rata		87,00%	Sangat Valid

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah presentase dari ketiga validator sebesar 261,00% dengan rata-rata sebesar 87,00%. Dengan demikian, Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) dinyatakan Sangat Valid dan dapat digunakan tanpa ada perbaikan. Berdasarkan hasil validasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII dinyatakan Sangat Valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar.

2. Analisis Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*)

Hasil analisis kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) diperoleh berdasarkan penilaian angket respon peserta didik. Hasil rekapitulasi angket respon peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.12 dapat diketahui mendapatkan total sebesar 1439. Sedangkan hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan presentase klasikal kepratisan yaitu 92,8%. Sehingga produk yang Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria Sangat

Praktis. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII dinyatakan Sangat Praktis dan layak digunakan sebagai bahan ajar.

3. Analisis Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*)

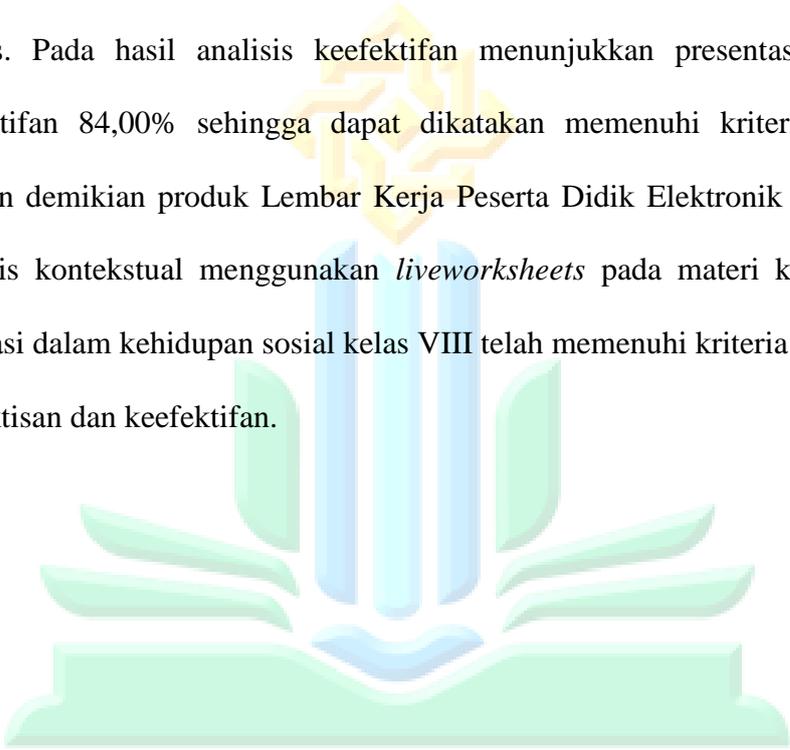
Hasil analisis kepraktisan dapat dilihat dari presentase klasikal ketuntasan hasil belajar peserta didik. Ketuntasan belajar peserta didik berasal dari pekerjaan peserta didik pada soal yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*). Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa total nilai yang diperoleh adalah 2614 dengan presentase klasikal keefektifan yaitu 84,00%. Sehingga produk Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII dapat dikatakan memiliki kriteria Efektif.

Berdasarkan hasil ketiga analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII sudah layak digunakan sebagai bahan ajar karena telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.

C. Revisi Produk

Dapat diketahui bahwa dari hasil analisis kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis

kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII tidak perlu direvisi. Berdasarkan data hasil analisis kevalidan menunjukkan presentase 87,00% sehingga memenuhi kriteria Sangat Valid. Untuk analisis hasil kepraktisan oleh peserta didik diperoleh presentase klasikal kepraktisan 92,8% dengan masuk kriteria Sangat Praktis. Pada hasil analisis keefektifan menunjukkan presentase klasikal keefektifan 84,00% sehingga dapat dikatakan memenuhi kriteria Efektif. Dengan demikian produk Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka kajian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses Pengembangan

Pada proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII mengacu pada model ASSURE, yaitu *Analyze leaner characteristics, State standard and objectives, Select strategies and sumber, Utilize resources, Require learner participation, Evaluate and Revise*. Tahap pertama yaitu analisis karakteristik peserta didik. Tahap kedua yaitu menentukan standar dan tujuan pembelajaran. Pada tahap kedua yaitu merumuskan tujuan dan standar. Tahap ketiga yaitu menentukan metode, media dan bahana ajar. Pada tahap keempat yaitu memvalidasi produk kepada para ahli yaitu ahli desain, ahli materi dan ahli bahasa. Tahap kelima yaitu melibatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dikelas. Kegiatan uji coba dilakukan pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Pada tahap terakhir yaitu kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat

kepraktisan dan keefektifan produk. Apabila ada kekurangan maka produk direvisi sesuai saran.

2. Kevalidan

Kriteria kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII terpenuhi dikarenakan penilaian dari semua para validator ahli, yaitu ahli desain, ahli materi dan ahli bahasa. Adapun rincian masing-masing skor yang diperoleh dari para ahli adalah validator ahli desain diperoleh skor 72,00%, validator ahli materi memperoleh skor 97,00%, validator ahli bahasa memperoleh skor 92,00%. Maka rata-rata presentase dari ketiga validator sebesar 87,00% dengan kriteria “Sangat Valid”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII layak di uji cobakan.

3. Kepraktisan

Kriteria kepraktisan pada penelitian ini terpenuhi karena Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII yang dikembangkan mendapatkan nilai rata-rata 92,8%. Dari pernyataan tersebut maka Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets*

pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII dapat dikatakan sangat praktis untuk digunakan.

4. Keefektifan

Kriteria keefektifan pada penelitian ini terpenuhi karena Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII yang dikembangkan mendapatkan nilai rata-rata 84,00%. Dari pernyataan tersebut maka Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII dapat dikatakan efektif untuk digunakan.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pada Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII sebagai berikut:

- a. Diharapkan dapat mengerjakan dengan mengikuti langkah yang telah disusun sehingga dapat mengerjakan dengan baik.
- b. Pendidik diharapkan dapat menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) sesuai dengan karakter peserta didik.

2. Saran Diseminasi Produk

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII mengalami keterbatasan diantaranya:

- a. Bahan ajar ini memuat materi konflik sosial
- b. *Liveworksheets* hanya dapat membuat maksimal 9 halaman
- c. Waktu penelitian yang dilakukan sangat singkat, sehingga pelaksanaan uji coba ke peserta didik sangat sebentar
- d. Karena hanya memuat materi konflik sosial, disarankan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) menggunakan *liveworksheets* memuat materi yang lebih banyak lagi dan dengan variasi yang lebih banyak.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) menggunakan *liveworksheets* sebagai berikut:

- a. Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* dapat dikembangkan lebih lanjut lagi dengan desain yang lebih menarik.
- b. Sebagai kelanjutan dari keterbatasan peneliti karena masih jauh dari kata sempurna, diharapkan kedepannya bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (*E-LKPD*) menggunakan *liveworksheets* dapat dimodifikasi agar menjadi lebih baik lagi dengan sumber dan

variasi yang lebih banyak sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoirun. “Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu”. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Akbar, S. “Instrumen Perangkat Pembelajaran”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Asfar, Irfan Taufan. Model Pembelajaran Connecting, Extending, Review. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.
- Asmaranti, Widuri. “Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter”. Jurnal Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta (Februari 2018)
- Astawan, I Gede & I Gusti Ayu Tri Agustin. “Pendidikan IPA Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0”. Bandung: Nilacakra, 2020.
- Atiturrehmaniah, Dkk. “Pengembangan Pendidikan Matematika SD”. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017.
- Fajarini, Fajarini, & Depict Pristine Adi, “Pengembangan Bahan Ajar IPS”. Sleman: Komojoyo Press, 2021.
- Gusti, Sri Dkk. Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021.
https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_Mandiri_Pembelajaran_Daring_di_T/HSz7DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=belajar+mandiri+pembelajaran+daring+di+tengah+pandemi+covid-19&printsec=frontcover
- Hamzah, Amir. “Metode Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development*)”. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Jenada, Bunga. “Pengembangan E-LKPD berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) materi Kekongruenan dan Kesebangunan Kelas IX.2 SMP N 1 KEC. Situjuh Limo Nagari”. Skripsi, IAIN Batusangkar, 2021.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+e+lcpd&oq=pengertian#d=gs_qabs&u=%23p%3DK75zIXJ8US8J
- Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya. Bandung: CV Diponegoro, 2010

- Khoiron, Muhammad, Yuniastuti, Miftakhuddin. "Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial". Surabaya: Scopindo, 2021.
- Krissandi, Apri Damai Sagita. Dkk. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD: Pendekatan dan Teknis". Jakarta: Media Maxxima, 2017.
https://books.google.co.id/books/about/Pembelajaran_Bahasa_Indonesia_untuk_SD.html?hl=id&id=8-ZMDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Kurniawati, Tenia & Andik Setiawan "Modul Ilmu Pengetahuan Sosial Edisi PJJ pada Masa Pandemi Covid-19 untuk SMP Kleas VIII". Malang: Ahli Media Press, 2020.
- Lilik Kustiani. "Bahan Ajar Mata Kuliah Wawasan IPS". Malang: Media Nusa Creative, 2015.
- Malawai, Ibadullah. Dkk. "Pembaharuan Pembelajaran di Sekolah Dasar". Jawa Timur: GRAFIK, 2018,
- Mudrika, Saringatun. "Perencanaan Pembelajaran Sekolah". Surabaya: CV Pradina Pustaka Grup, 2021.
- Mukminan. "Ilmu Pengetahuan Sosial". Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Nana. "Pengembangan Bahan Ajar". Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Nurhayati. "Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)". Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021.
- Prabowo, Andi. "Penggunaan Liveworksheet dengan aplikasi berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik", *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* Vol 1 No 10 (Oktober 2021): 283-288.
- Prasetya, Aries Eka Prasetya, Dkk. "Kumpulan Artikel Inovasi Guru". Jawa Barat: Guepedia, 2021.
- Prasitka, Yuli. "Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan Berbasis Liveworksheets terhadap hasil belajar peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar", *Journal of Basic Education Studies* Vol. 4 No.1 (Januari-Juni 2021): 2601-2612.
- Puspita, Vivi. "Efektivitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.5, No.1 (Maret 2021) :88
<https://scholar.google.co.id/scholar?q=Efektivitas+E-LKPD+berbasis+Pendekatan+Investigasi+Terhadap+Kemampuan+Berpiki>

[r+Kritis+Siswa+Sekolah+Dasar&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar](#)

- Rasuh, Novena Tesalonika, “Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheets Pada Topik Hidrolisis Garam Untuk Mengidentifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA”. Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2021.
- Sanjaya, Wina. “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”. Jakarta:Prestasi Pustaka, 2016.
- Saragih, Elianti Nurminah. Serentak Bergerak, Wujudkan Merdeka Belajar. Yogyakarta:CV Budi Utama, 2021.
https://www.google.co.id/books/edition/Serentak_Bergerak_Wujudkan_Merdeka_Belaj/Vck7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=serentak+bergerak+wujudkan+merdeka+belajar&printsec=frontcover
- Sholehah, Fitri. “Pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual menggunakan liveworksheets pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi”. Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2021.
- Siska, Yulia. Konsep Dasar IPS. Yogyakarta:Garudhawacanaa, 2016.
- Suryawati, Juju & Kun Maryati. “Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI”. Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama,
https://books.google.co.id/books/about/SOSIOLOGI_Jilid_2.html?hl=id&id=Aoy79OLZ03oC&redir_esc=y
- Susanto, Ahmad. Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jakarta:Kencana, 2016.
- Susilawati, Siti Azizah Dkk. “Pengantar Pengembangan Bahan dan Media Ajar”. Jawa Tengah:Muhammadiyah University Press, 2021.
- Sutomo. “Pengembangan Kurikulum IPS”. Surabaya:Pustaka Radja, 2019.
- Triana, Neni. “LKPD Berbasis Eksperimen”. Jakarta:Guepedia, 2021.
- Wahyuni, Tutik. Saintaksis Bahasa Indonesia:Pendekatan kontekstual. Jawa Tengah:Lakesha, 2020.
- Yaniawatika, Dkk. “Penyusunan Instrumen Tes dan Pembuatan Online Quizz Bagi Guru”. Madiun:CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021,
https://books.google.co.id/books/about/Penyusunan_Instrumen_Tes_Dan_Pembuatan_O.html?hl=id&id=27VQEAAAQBAJ&redir_esc=y

Yaumi, Muhammad. "Media dan Teknologi Pembelajaran". Jakarta: Prenamedia Group, 2018.

<https://books.google.co.id/books?id=2uZeDwAAQBAJ&pg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Tiffani Agustin
NIM : T20189035
Prodi/Jurusan : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dibuat atau dilakukan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 23 Mei 2022

Saya yang menyatakan.



Silvia Tiffani Agustin

NIM. T20189035

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Tujuan Penelitian dan Pengembangan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Liveworksheets Pada Materi Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial kelas VIII di SMPN 3 JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> Untuk mengembangkan E-LKPD berbasis kontekstual pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII di SMPN 3 JEMBER Untuk menguji kevalidan, kepraktisan, keefektifan penggunaan E-LKPD berbasis kontekstual <i>liveworksheets</i> pada materi konflik dan 	<ol style="list-style-type: none"> Bahan ajar E-LKPD berbasis kontekstual Menggunakan <i>liveworksheests</i> Materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial 	<ol style="list-style-type: none"> Hasil validasi ahli terhadap E-LKPD berbasis kontekstual <i>liveworksheets</i> pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial meliputi : <ol style="list-style-type: none"> Kelayakan isi materi Kelayakan desain Kelayakan tata bahasa Kepraktisan penggunaan E-LKPD berbasis kontekstual <i>liveworksheets</i> melalui angket respon peserta didik Keefektifan penggunaan E-LKPD berbasis kontekstual 	<ol style="list-style-type: none"> Angket <ol style="list-style-type: none"> Angket validasi ahli materi. Angket validasi desain. Angket validasi ahli bahasa. Angket respon peserta didik. Wawancara 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian : Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ASSURE Tempat penelitian : SMPN 3 JEMBER Metode pengumpulan data : Angket dan wawancara Analisis data : $V\text{-au} = \frac{T\text{Se}}{T\text{Sh}} \times 100\%$

integrasi dalam kehidupan sosial kelas VIII di SMPN 3 JEMBER

liveworksheets melalui hasil belajar peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Desain

ANGKET VALIDASI AHLI DESAIN

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL MENGGUNAKAN
LIVEWORKSHEETS PADA MATERI KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM
KEHIDUPAN SOSIAL KELAS VIII di SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 3 JEMBER**

Identitas Responden :

Nama : **Dr. Moh Sutomo, M.Pd**
Ahli Bidang : **Desain**

Petunjuk Pengisian Lembar Validasi Ahli Desain :

1. Produk dapat diakses melalui tautan dibawah ini:
<https://www.liveworksheets.com/fx2781443sx>
2. Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan :
Keterangan :
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Kurang Baik
2 = Tidak Baik
1 = Sangat Tidak Baik
3. Mohon memberikan saran perbaikan dan komentar secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan.

No.	Indikator	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Gambar dalam E-LKPD menarik. Saran Perbaikan:			✓		
2.	Video dalam E-LKPD mudah dipahami Saran Perbaikan:			✓		

		1	2	3	4	5
3.	Jenis video yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan target pengguna <i>E-LKPD</i> . Saran Perbaikan:			✓		
4.	Kalimat yang digunakan dalam <i>E-LKPD</i> mudah dipahami Saran Perbaikan:				✓	
5.	Urutan antar halaman <i>E-LKPD</i> sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi Saran Perbaikan:				✓	
6.	Petunjuk dalam penggunaan <i>E-LKPD</i> sudah sesuai Saran Perbaikan:				✓	
7.	Tulisan yang diterapkan pada <i>E-LKPD</i> ada penekanan terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai Saran Perbaikan:				✓	

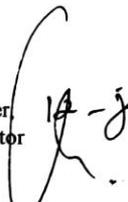
		1	2	3	4	5
8.	<p>Kesesuaian ukuran tulisan dalam <i>E-LKPD</i> sudah sesuai di setiap bagiannya</p> <p>Saran Perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>				✓	
9.	<p>Kesesuaian ukuran gambar dalam <i>E-LKPD</i> telah seimbang dan di tata sebaik mungkin</p> <p>Saran Perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>				✓	
10.	<p>Tata letak tulisan setiap halaman dalam <i>E-LKPD</i> seimbang</p> <p>Saran Perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>				✓	
11.	<p>Gambar dan video yang digunakan dalam <i>E-LKPD</i> sesuai dengan tema <i>E-LKPD</i></p> <p>Saran Perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>				✓	
12.	<p>Video yang digunakan didalam <i>E-LKPD</i> menarik</p> <p>Saran Perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>			✓		

		1	2	3	4	5
13.	Jenis huruf dalam <i>E-LKPD</i> mudah dibaca Saran Perbaikan:				✓	
14.	Kombinasi tulisan dan <i>background</i> dalam <i>E-LKPD</i> seimbang dan menarik Saran Perbaikan:			✓		
15.	Kontras warna yang digunakan dalam <i>E-LKPD</i> telah sesuai Saran Perbaikan:			✓		

(Sumber : Skripsi Fitri Sholihah, 2021)

Berdasarkan penilaian tersebut, *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworkhseets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial dinyatakan:
(Validator dapat memberi simbol (✓) pada kolom yang disediakan)

- Layak untuk uji coba tanpa revisi
- Layak untuk uji coba dengan direvisi sesuai saran ✓

Jember validator 14-juni 2022

 (Dr. Mah. Fuadono, M.Pd.)

Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Materi

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL MENGGUNAKAN *LIVEWORKSHEETS* PADA MATERI KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KELAS VIII di SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 JEMBER

Identitas Responden :

Nama : **Jatim Kristina M.U., S.Pd**
 Ahli Bidang : **Materi**

Petunjuk Pengisian Lembar Validasi Ahli Materi :

1. Produk dapat diakses melalui tautan dibawah ini:
<https://www.liveworksheets.com/ml2767871sv>
2. Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan :
 Keterangan :
 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Kurang Baik
 2 = Tidak Baik
 1 = Sangat Tidak Baik
3. Mohon memberikan saran perbaikan dan komentar secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan.

No.	Indikator	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi konflik sosial dalam E-LKPD dengan silabus kurikulum 2013 Saran Perbaikan:					✓
2.	Kesesuaian materi konflik sosial dalam E-LKPD dengan KI, KD dan Indikator Saran Perbaikan:					✓

3.	<p>Keteraturan penyusunan materi konflik sosial yang disajikan dalam <i>E-LKPD</i></p> <p>Saran Perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>				✓
4.	<p>Daya tarik penyajian berupa langkah kerja pada materi pokok konflik sosial yang ditampilkan dalam <i>E-LKPD</i></p> <p>Saran Perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>				✓
5.	<p>Kemudahan memahami materi konflik sosial yang disajikan didalam <i>E-LKPD</i></p> <p>Saran Perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>				✓
6.	<p>Pokok bahasan yang disajikan didalam <i>E-LKPD</i> pada materi konflik sosial sebagai alternatif sumber belajar yang sudah memadai</p> <p>Saran Perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>				✓
7.	<p>Kemudahan dalam memahami gambar dan video yang ditayangkan pada <i>E-LKPD</i> materi konflik sosial</p> <p>Saran Perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>			✓	

8.	Gambar pada <i>E-LKPD</i> dapat memvisualisasikan konsep konflik sosial Saran Perbaikan:					✓
9.	Sistematika penyajian materi konflik sosial pada <i>E-LKPD</i> sudah baik Saran Perbaikan:					✓
10.	Kejelasan dan kemudahan pada menjawab soal konflik sosial yang ditampilkan didalam <i>E-LKPD</i> Saran Perbaikan:					✓
11.	Tingkat kedalaman penjabaran materi konflik sosial pada <i>E-LKPD</i> sesuai dengan sswa SMP Saran Perbaikan:					✓
12.	Cakupan materi pada soal latihan sudah mewakili setiap indikator pencapaian pada kompetensi dasar materi konflik sosial Saran Perbaikan:					✓

13.	Muatan soal latihan pada <i>E-LKPD</i> dapat memicu motivasi belajar siswa menjadi lebih baik						✓
	Saran Perbaikan:						
						
						
						
14.	Kesesuaian bahasa yang digunakan didalam <i>E-LKPD</i>						✓
	Saran Perbaikan:						
						
						
						
15.	Kemudahan dalam memahami bahasa yang digunakan dalam <i>E-LKPD</i> materi konflik sosial						✓
	Saran Perbaikan:						
						
						
						

(Sumber : Skripsi Fitri Sholihah, 2021)

Berdasarkan penilaian tersebut, *E-LKPD* berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial dinyatakan:
(Validator dapat memberi simbol (✓) pada kolom yang disediakan)

- Layak untuk uji coba tanpa revisi
- Layak untuk uji coba dengan direvisi sesuai saran

Jember, 13 Januari 2021
validator


Jati Kristina M. U. S. Pd
NIP. 19761109 200012 2001

Lampiran 5 Lembar Validasi Ahli Bahasa

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL MENGGUNAKAN
LIVEWORKSHEETS PADA MATERI KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM
KEHIDUPAN SOSIAL KELAS VIII di SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 3 JEMBER

Identitas Responden :

Nama : Dr. Khotibul Umam
Ahli Bidang : Bahasa.

Petunjuk Pengisian Lembar Validasi Ahli Bahasa :

1. Produk dapat diakses melalui tautan dibawah ini:
<https://www.liveworksheets.com/ml2767871sv>
2. Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan :
Keterangan :
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Kurang Baik
2 = Tidak Baik
1 = Sangat Tidak Baik
3. Mohon memberikan saran perbaikan dan komentar secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan.

No.	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan media Saran Perbaikan: kejelasan petunjuk penggunaan media sudah cukup.					✓
2.	Komunikatif (bahan mudah dipahami, baik, benar dan efektif) Saran Perbaikan:					✓

3.	Pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan Saran Perbaikan: Penggunaan font sesuai dengan kebutuhan yang baik.				✓
4.	Pengaturan jarak (huruf, baris, dan karakter) Saran Perbaikan: Kata di atas yang besar				✓
5.	Keterbacaan teks Saran Perbaikan:				✓

(Sumber: Skripsi Anggiendhra Lorenza, 2021)

Berdasarkan penilaian tersebut, E-LKPD berbasis kontekstual menggunakan *liveworksheets* pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial dinyatakan:
(Validator dapat memberi simbol (✓) pada kolom yang disediakan)

- Layak untuk uji coba tanpa revisi
 Layak untuk uji coba dengan direvisi sesuai saran

Jember, 14 Jan - 2020.
 validator

(Dr. Ichotibut Umayan, M.A)

Lampiran 6 Angket Respon Peserta Didik Uji Kelompok Kecil

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL MENGGUNAKAN *LIVEWORKSHEETS* PADA MATERI KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KELAS VIII di SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 JEMBER

Identitas Responden :

Nama : Safinatun Najah
Kelas/Absen : 8H

Petunjuk Pengisian Lembar Angket Respon Peserta Didik :

1. Produk dapat diakses melalui tautan dibawah ini:
<https://www.liveworksheets.com/qs2794286mu>
2. Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan :
Keterangan :
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Kurang Baik
2 = Tidak Baik
1 = Sangat Tidak Baik
3. Mohon memberikan komentar secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan.

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk penggunaan tertuang secara jelas dalam <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i>				✓	
2.	Saya dapat dengan mudah menggunakan <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i>					✓
3.	Saya dapat menggunakan <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> tanpa adanya asistensi dari orang lain				✓	
4.	Saya merasa <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran IPS					✓
5.	Soal yang digunakan membantu saya dalam melatih kemampuan berpikir kritis					✓
6.	Soal yang digunakan dalam produk sesuai dengan materi konflik sosial					✓
7.	Saya merasa desain <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> menarik dan proposional				✓	
8.	<i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> telah sesuai dan mudah dibaca				✓	
9.	Saya merasa ukuran, warna, dan kualitas gambar atau video dalam <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> sudah tepat				✓	
10.	Kalimat dalam <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> telah mengikuti aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)					✓

(Skripsi Novena Tesaloka Rasuh, 2021)

Komentar: UKPD-nya sangat menarik, Tidak membosankan.. :)

Jember, 19 Januari 2022



(.....)

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL MENGGUNAKAN *LIVEWORKSHEETS* PADA MATERI KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KELAS VIII di SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 JEMBER

Identitas Responden :

Nama : Adinda Pramestysari
Kelas/Absen : 8E / 1

Petunjuk Pengisian Lembar Angket Respon Peserta Didik :

1. Produk dapat diakses melalui tautan dibawah ini:
<https://www.liveworksheets.com/qs2794286mu>
2. Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan :
Keterangan :
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Kurang Baik
2 = Tidak Baik
1 = Sangat Tidak Baik
3. Mohon memberikan komentar secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan.

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk penggunaan tertuang secara jelas dalam <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i>					✓
2.	Saya dapat dengan mudah menggunakan <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i>					✓
3.	Saya dapat menggunakan <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> tanpa adanya asistensi dari orang lain					✓
4.	Saya merasa <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran IPS					✓
5.	Soal yang digunakan membantu saya dalam melatih kemampuan berpikir kritis					✓
6.	Soal yang digunakan dalam produk sesuai dengan materi konflik sosial					✓
7.	Saya merasa desain <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> menarik dan proposional					✓
8.	<i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> telah sesuai dan mudah dibaca					✓
9.	Saya merasa ukuran, warna, dan kualitas gambar atau video dalam <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> sudah tepat					✓
10.	Kalimat dalam <i>E-LKPD</i> berbasis <i>liveworksheets</i> telah mengikuti aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)					✓

(Skripsi Novena Tesaloka Rasuh, 2021)

Komentar :

E-LKPD berbasis liveworksheets ini sangat menarik dan dapat membuat saya berfikir dengan kritis, mungkin media ini bisa menjadi inovasi baru dalam pembelajaran IPS.

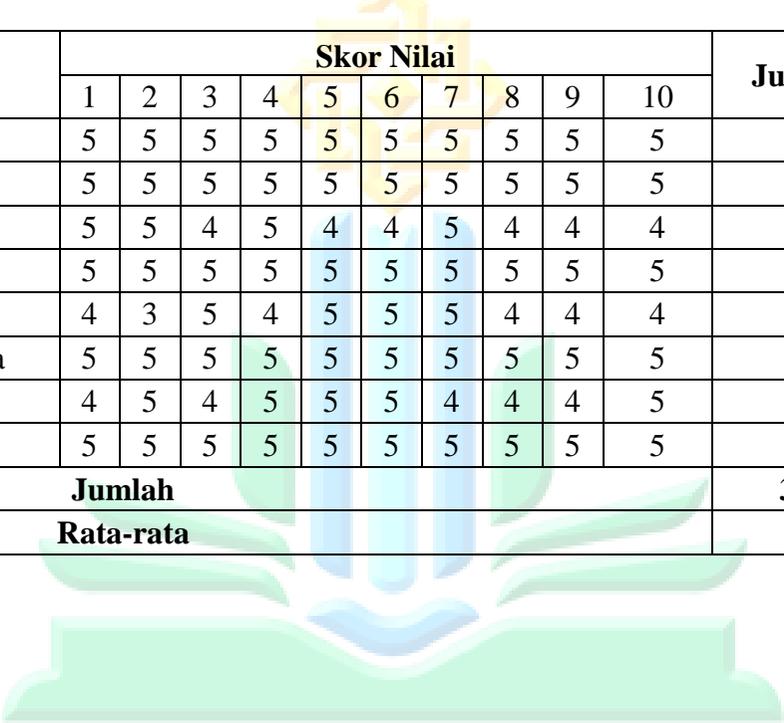
Jember, 19 Januari 2022



(...ADINDA PRAMESTIYARI...)

Hasil Skor Angket respon Peserta Didik Uji Skala Kecil

No.	Nama	Skor Nilai										Jumlah	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Azmira Freyanesya R.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
2	Vindi Octavia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
3	Angelicha Gea Putri	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	44	88%
4	Adinda Pramestiasari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
5	Fazlika Ulya Rahman	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	43	86%
6	Desanchia Lisna Griselda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
7	Safinatun Najah	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	45	90%
8	Berliana Restu Dwiyantri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
Jumlah											382	764%	
Rata-rata											48	96%	



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 7 Angket Respon Peserta Didik Uji Kelompok Besar

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL MENGGUNAKAN
LIVEWORKSHEETS PADA MATERI KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM
KEHIDUPAN SOSIAL KELAS VIII di SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 3 JEMBER**

Identitas Responden :

Nama : *Tadnyuh Seti Ratri P.*
Kelas/Absen : *VIII A / 31*

Petunjuk Pengisian Lembar Angket Respon Peserta Didik :

1. Produk dapat diakses melalui tautan dibawah ini:
<https://www.liveworksheets.com/qs2794286mu>
2. Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan :
Keterangan :
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Kurang Baik
2 = Tidak Baik
1 = Sangat Tidak Baik
3. Mohon memberikan komentar secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan.

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk penggunaan tertuang secara jelas dalam E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i>					✓
2.	Saya dapat dengan mudah menggunakan E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i>					✓
3.	Saya dapat menggunakan E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i> tanpa adanya asistensi dari orang lain			✓		
4.	Saya merasa E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i> dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran IPS				✓	
5.	Soal yang digunakan membantu saya dalam melatih kemampuan berpikir kritis				✓	
6.	Soal yang digunakan dalam produk sesuai dengan materi konflik sosial				✓	
7.	Saya merasa desain E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i> menarik dan proposional			✓		
8.	E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i> telah sesuai dan mudah dibaca			✓		
9.	Saya merasa ukuran, warna, dan kualitas gambar atau video dalam E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i> sudah tepat				✓	
10.	Kalimat dalam E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i> telah mengikuti aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)			✓		

(Skripsi Novena Tesaloka Rasuh, 2021)

Komentar : Dengan mangajaka E-LKPD berbasis live work sheets saya lebih mudah mengurutkannya desain E-LKPD monolitik, mudah dimengerti dan praktis nd

Jember, Kam. 20 Januari 2022

Cekas

(.....)

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL MENGGUNAKAN
LIVEWORKSHEETS PADA MATERI KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM
KEHIDUPAN SOSIAL KELAS VIII di SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 3 JEMBER

Identitas Responden :

Nama : *Firmansyah Budiarto*
 Kelas/Absen : *8A/12*

Petunjuk Pengisian Lembar Angket Respon Peserta Didik :

1. Produk dapat diakses melalui tautan dibawah ini:
<https://www.liveworksheets.com/qs2791286mu>
2. Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan :
 Keterangan :
 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Kurang Baik
 2 = Tidak Baik
 1 = Sangat Tidak Baik
3. Mohon memberikan komentar secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan.

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk penggunaan tertuang secara jelas dalam E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i>					✓
2.	Saya dapat dengan mudah menggunakan E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i>				✓	
3.	Saya dapat menggunakan E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i> tanpa adanya asistensi dari orang lain					✓
4.	Saya merasa E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i> dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran IPS					✓
5.	Soal yang digunakan membantu saya dalam melatih kemampuan berpikir kritis					✓
6.	Soal yang digunakan dalam produk sesuai dengan materi konflik sosial					✓
7.	Saya merasa desain E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i> menarik dan proposional					✓
8.	E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i> telah sesuai dan mudah dibaca					✓
9.	Saya merasa ukuran, warna, dan kualitas gambar atau video dalam E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i> sudah tepat				✓	
10.	Kalimat dalam E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i> telah mengikuti aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)					✓

(Skripsi Novena Tesaloka Rasuh, 2021)

Komentar: E lkpanya sangat membantu saat mengerjakan

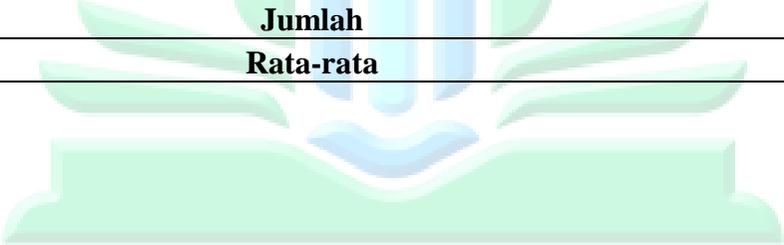
Jember, 20, Januari 2022

(~~firman~~ Budiafto)

Hasil Skor Angket respon Peserta Didik Uji Skala Besar

No.	Nama	Skor Nilai										Jumlah	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abimanyu Mahawira Putra	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	46	92%
2	Adam Sultan Ramadan	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47	94%
3	Afritakisyah Joynanda Putri	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47	94%
4	Aisyah Ainur Rahmawati N.	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48	96%
5	Aldo Mubarak M.	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	44	88%
6	Alea Luciane Alen	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48	96%
7	Aufa Putra Rizqi N.	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45	90%
8	Aurel Gus Mellyanov	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	46	92%
9	Ciara Luvl Avriletta	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47	94%
10	Daunita Arta Bilbina	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	46	92%
11	Endra Cahya Indy Putra	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47	94%
12	Firmasyah Budiarto	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48	96%
13	Meysa Tri Ayuni	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	98%
14	Moch. Rafif Habibi F.R	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48	96%
15	Mohammad Zaidan	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47	94%
16	Muhammad Despranata S.	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48	96%
17	Muhammad Farel Althafauzi	2	4	5	4	2	5	3	5	5	4	39	78%
18	Muhammad Farel Rizkian W.	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	44	88%
19	Muhammad Ihsan Maulana	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	98%
20	Nabila Aulia Fadilah	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	92%

21	Nanda Putri Neyzha Aurelia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
22	Nisrinasari Salsabila Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
23	Queen Rania Izzaluna	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43	86%
24	Rayhan Najwan Handoko	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	42	84%
25	Refansyah Aizar Putra Z.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
26	Reihan Julian Heru Saputra	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98%
27	Reval Fathaariq Sudjatmiko	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	44	88%
28	Revalina Juanita Ayuningtyas	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	92%
29	Septalina Vania Tsabitah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
30	Sheryl Fitri Auliya Rani	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48	96%
31	Taqiyyah Sekar Putri P.	5	5	3	4	4	4	3	3	4	3	38	76%
		Jumlah										1439	2878%
		Rata-rata										46	93%



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 8 Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 3 JEMBER
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : VIII / I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kecakapan Abad 21	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan	<p>3.1.1 Menjelaskan kondisi geografis dan karakteristik negara-negara anggota ASEAN;</p> <p>3.1.2 Menjelaskan makna kerja sama, bentuk-bentuk kerja sama, dan upaya meningkatkan kerja sama antarnegara ASEAN;</p> <p>3.1.3 Menganalisis pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> jumlah, sebaran, 	<p>PPK</p> <ul style="list-style-type: none"> Sikap Spritual: Bersyukur. Sikap Sosial: Jujur, kerjasama, percaya diri, bertanggung jawab Karakter : Gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab <p>Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta kondisi geografi di Negara-negara ASEAN Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang 	36 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Guru dan Buku Siswa Mata Pelajaran IPS</i> Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Modul/bahan ajar, internet, Sumber lain yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Portofolio

<p>ekonomi, sosial, budaya, dan politik.</p>	<p>keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan;</p>	<p>dan komposisi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan) - keragaman etnik (aspek-aspek budaya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Numerasi • 4C • Berpikir kritis, • kreatif, • bekerjasama • berkomunikasi • Kolaborasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang 			
<p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia</p>	<p>4.1.1 Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang kondisi alam dan karakteristik negara-negara anggota ASEAN.</p> <p>4.1.2 Keterampilan menggambar sketsa peta wilayah negara-negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, 					

(teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	anggota ASEAN.	mobilitas penduduk)					
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta penguasaan	3.2.1 Menjelaskan pengertian mobilitas sosial; 3.2.2 Mengklasifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial; 3.2.3 Menjelaskan faktor-faktor pendorong dan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya. • Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) 	<p>PPK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap Spritual: Bersyukur. • Sikap Sosial: Jujur, kerjasama, percaya diri, bertanggung jawab • Karakter: Gemar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebarannya • Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia • Mengemukakan permasalahan 	34 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Guru dan Buku Siswa Mata Pelajaran IPS</i> Jakarta: Kementerian Pendidikan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio

<p>-an kehidupan kebangsaan.</p>	<p>penghambat mobilitas sosial;</p> <p>3.2.4 Mengidentifikasi saluran-saluran mobilitas sosial;</p> <p>3.2.5 Menganalisis dampak mobilitas sosial;</p> <p>3.2.6 Menyelidiki bentuk pluralitas agama di Indonesia sebagai akibat interaksi sosial;</p> <p>3.2.7 Menyelidiki bentuk pluralitas budaya di Indonesia sebagai akibat interaksi</p>	<p>masyarakat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konflik dan integrasi. 	<p>membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab</p> <p><u>Literasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa • Numerasi <p><u>4C</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berpikir kritis, • kreatif, • bekerjasama • berkomunikasi • Kolaborasi 	<p>konflik sosial dan cara mengatasinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan data pengaruh interaksi social terhadap kehidupan sosial budaya 		<p>Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain yang relevan 	
----------------------------------	---	---	---	---	--	--	--

	<p>sosial;</p> <p>3.2.8 Menyelidiki bentuk pluralitas suku bangsa di Indonesia sebagai akibat interaksi sosial;</p> <p>3.2.9 Menyelidiki bentuk pluralitas pekerjaan di Indonesia sebagai akibat interaksi sosial;</p> <p>3.2.10 Menganalisis peran dan fungsi keragaman budaya;</p> <p>3.2.11 Menjelaskan pengertian konflik;</p> <p>3.2.12 Menjelaskan faktor yang</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>menyebabkan terjadinya konflik;</p> <p>3.2.13 Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik;</p> <p>3.2.14 Menemukan cara menyelesaikan konflik yang terjadi dalam masyarakat;</p> <p>3.2.15 Mendeskripsikan pengertian integrasi sosial;</p> <p>3.2.16 Mendeskripsikan syarat terjadinya integrasi sosial</p> <p>3.2.17</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>Mendeskrpsi -kan faktor yang mempengaruh i cepat lambatnya proses integrasi sosial;</p> <p>3.2.18 Mengidentifi- kasi bentuk- bentuk integrasi sosial;</p> <p>3.2.19 Mendeskrpsi -kan sarana proses integrasi sosial;</p> <p>3.2.20 Mengidentifi- kasi faktor- faktor pendorong integrasi sosial;</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

<p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>4.2.1 Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang pengertian ruang dan interaksi antarruang.</p> <p>4.2.2 Mempraktikkan/mensimulasikan kegiatan interaksi antarruang yang menunjukkan saling ketergantungan</p> <p>4.2.3 Keterampilan melaksanakan penyelidikan tentang bentuk Pluralitas Masyarakat</p>						
---	--	--	--	--	--	--	--

	<p>Indonesia.</p> <p>4.2.4 Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang bentuk Pluralitas Masyarakat Indonesia</p> <p>4.2.5 Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 9 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah/Madrasah : SMP NEGERI 3 JEMBER
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/ Genap
Materi Pokok : Konflik dan Integrasi dalam kehidupan sosial
Alokasi Waktu : 40 Menit (1x tatap muka)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian (IPK)
1.	3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1. Memberi contoh konflik di masyarakat 3.2.2 Menganalisis faktor konflik sosial di masyarakat 3.2.3 Menganalisis akibat konflik sosial di masyarakat 3.2.4 Menemukan cara menangani konflik sosial yang terjadi di masyarakat
2.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Menyajikan hasil analisis tentang akibat konflik dan cara menangani konflik sosial yang terjadi di masyarakat.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan mampu:

1. Memberi contoh konflik disekitar siswa dengan baik dan tepat.
2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial di masyarakat dengan baik dan tepat.
3. Menganalisis akibat dari konflik sosial di masyarakat dengan baik dan benar.
4. Menemukan cara menangani konflik sosial di masyarakat dengan baik dan tepat.

C. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Kontekstual

Model : *PBL*

Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan

D. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

Media : E-LKPD menggunakan *Liveworksheets*,
<https://www.liveworksheets.com/qs2794286mu>

Alat : Alat Tulis dan *Smartphone*

Sumber Pembelajaran : Buku paket siswa kelas VIII revisi 2017 dan sumber lain yang relevan

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pembuka (5 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengkondisikan siswa (mengecek kehadiran siswa). (**1 menit**)
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (**2 menit**)
- 3) Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian (**2 menit**)

2. Kegiatan Inti (30 menit)

- 1) Guru meminta siswa mengamati video yang ada pada *E-LKPD* yang telah dibagikan. (**5 menit**).
- 2) Siswa membuat pertanyaan terkait video yang ada pada *E-LKPD* yang telah dibagikan. (**5 menit**).
- 3) Siswa melengkapi *E-LKPD* yang telah dibagikan. (**5 menit**).
- 4) Siswa mencari informasi dibuku siswa untuk melengkapi LKPD yang dibagikan (**10 menit**).
- 5) Guru meminta perwakilan siswa membacakan hasil identifikasinya dan memberikan kesempatan untuk siswa lain memberikan pendapat. (**5 menit**).

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyimpulkan materi konflik sosial. (**2 menit**)
- 2) Guru menyampaikan tugas kepada siswa untuk membaca materi berikutnya tentang integrasi sosial. (**2 menit**)
- 3) Guru bersama siswa membacakan doa (**1 menit**)
- 4) Guru bersama siswa memberi dan mengucapkan salam

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Jatim Kristina M.U,S.Pd
NIP. 19761104 200012 2001

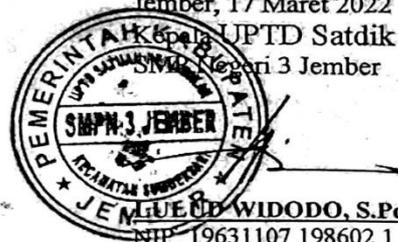
Peneliti,



Silvia Tiffani Agustin
NIM. T20189035

Mengetahui,

Jember, 17 Maret 2022



CS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10 Kisi-kisi soal

KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 3 JEMBER

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Semester : Genap

Materi : Konflik Sosial

Tahun Ajaran : 2021/2022

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level	Bentuk Instrumen	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Konflik Sosial	Memberi contoh konflik di masyarakat	C2	Uraian	1	Aktivitas 1
			Menganalisis faktor konflik sosial di masyarakat	C4	Uraian	1	Aktivitas 2 Nomor 1
			Menganalisis akibat konflik sosial dimasyarakat	C4	Uraian	1	Aktivitas 2 Nomor 2
			Menemukan cara menangani konflik sosial yang terjadi di masyarakat	C4	Uraian	1	Aktivitas 2 Nomor 3

Lampiran 11 E-LKPD

(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Tema :
"KONFLIK SOSIAL"

Disusun oleh :
Silvia Tiffani Agustin
NIM : T20189035



Nama :

No. Absen :

Kelas :

KELAS

VIII

SEMESTER 2

Kompetensi Dasar :

3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

Indikator :

- 3.2.1 Memberi contoh konflik di Masyarakat
- 3.2.2. Menganalisis faktor konflik sosial di masyarakat
- 3.2.3. Menganalisis akibat konflik sosial di masyarakat
- 3.2.4. Menemukan cara menangani konflik sosial yang terjadi di masyarakat.

Tujuan Pembelajaran :

Dengan menggunakan metode kontekstual siswa dapat :

- 1. Memberikan contoh konflik di sekitar siswa dengan baik dan tepat.
- 2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial di sekitar siswa dengan baik dan benar.
- 3. Menganalisis akibat dari konflik sosial di sekitar siswa dengan baik dan benar.
- 4. Menemukan cara menangani konflik sosial di sekitar siswa dengan baik dan tepat.



Petunjuk Umum

- 1. Bacalah dan pahami informasi yang di berikan dalam LKPD ini.
- 2. Untuk menambah sumber informasi, kamu dapat mengakses sumber belajar lain seperti buku atau internet.
- 3. Kerjakan aktivitas ini secara individu.
- 4. Isilah identitas diri berupa nama, nomor absen dan kelas pada kolom yang di sediakan
- 5. Kerjakan latihan soal dalam LKPD ini dengan mengisikan jawaban pada kolom yang di sediakan sesuai dengan petunjuk.

Aktivitas 1

Perhatikan dan pahami video tentang konflik sosial dibawah ini!



Sumber: https://youtu.be/_YyPDSHc20s

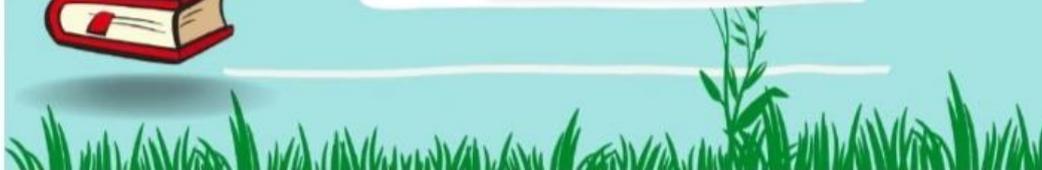


Setelah kamu pahami video di atas,
kemudian berikan 3 contoh konflik
yang ada di sekitar mu!

1

2

3



Aktivitas 2

Simaklah video di bawah ini, kemudian kerjakan soal dengan tepat!



Sumber: <https://youtu.be/8NRkRW2DEo4>

1. Apa faktor penyebab terjadinya konflik sosial pada video di atas?

2. Apa akibat dari adanya konflik sosial pada video di atas?

3. Bagaimana cara menangani konflik sosial pada video di atas?



C. Aktivitas 3

Kerjakan soal Quiz sesuai dengan petunjuk!

Quiz

1



Pasangkan pengertian konflik menurut para tokoh di bawah ini sesuai dengan tokohnya pada kotak yang telah di sediakan!



Konflik adalah perjuangan untuk memperoleh nilai, status, dan kekuasaan di mana tujuan mereka tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan saingannya.



Konflik merupakan proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak.



Kartono



Robert M.Z
Lawang



Berikanlah tanda centang (✓) pada kolom berikut sesuai dengan soal

Quiz 2

Manakah yang termasuk faktor-faktor penyebab konflik sosial?

Perbedaan Individu

Perbedaan Kepentingan

Perbedaan Kelompok

Perubahan nilai-nilai yang cepat

Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

Perbedaan Pendapat



 Klik jawaban "benar" atau "salah"

Quiz 3

Berikut ini merupakan akibat terjadinya konflik sosial

1. Menurunnya tingkat solidaritas pada anggota kelompok

Benar
Salah

2. Retaknya hubungan antar individu atau kelompok

Benar
Salah

3. Terjadinya perubahan kepribadian para individu

Benar
Salah

4. Meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok

Benar
Salah

5. Rusaknya harta benda hingga hilangnya nyawa manusia

Benar
Salah





Berikanlah tanda centang (✓) pada kolom berikut ini sesuai dengan soal

Quiz

4

Manakah di bawah ini yang termasuk cara untuk menangani konflik sosial?

1. Menghindar

2. Kolaborasi

3. Tawar-menawar

4. Toleransi

5. Memaksakan kehendak

6. Menyesuaikan kepada keinginan orang lain



Sumber: Serang News

Quiz 5

Puzzle

Temukan kata-kata yang telah di tentukan pada puzzle di bawah ini

U R A B B I T N I L A I D Z O Y
K E L O M P O K F A M I L M U B
T C C Z A P R I L M Z N D M K C
A G R H Y I N D I F A K T O R H
H C U E O E E Z P M G B K R E I
U I N D I V I D U W U O F R O C
R D E B A T O Y A D P U O F D K
M H U S O S I A L M O N X Z O K
N G N K O I A E O S P N D L F O
R W D O C Y T L K T F Y F K H N
C P A N A D E W P E E X J Z A F
S T A T U S X T A W U R A N O L
Q B U K A K O L A B O R A S I I
T U L I P S G D I B U D A Y A K

konflik
kolaborasi
kelompok
budaya

faktor
ilmu
tawuran
Debat

Sosial
Individu
Status
Nilai



Lampiran 12 Pedoman Penskoran

PEDOMAN PENSKORAN SOAL

Nomor Soal	Kunci/Kriteria Jawaban/Aspek yang dinilai	Skor
Aktivitas 1	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menyebutkan 3 contoh konflik sosial (Skor 5),• Siswa meberikan contoh konflik kurang dari 3 (skor 5)• Siswa dapat memberikan contoh konflik disekitar siswa (10)	20
Aktivitas 2 Nomor 1	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menentukan faktor penyebab konflik sosial pada video dengan tepat (skor 15)• Siswa dapat menentukan faktor penyebab konflik sosial pada video kurang tepat (skor 10)	25
Aktivitas 2 Nomor 2	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menyebutkan dengan jawaban tepat (15)• Siswa dapat menyebutkan jawaban kurang tepat (10)	25
Aktivitas 2 Nomor 3	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menyebutkan cara menangani konflik sosial pada video dengan tepat sesuai dengan buku paket (15)• Siswa dapat menyebutkan cara menangani konflik sosial pada video dengan tepat(10)• Siswa menyebutkan cara menangani konflik sosial pada video kurang tepat (5)	30

Lampiran 13 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://fik.iain-jember.ac.id> e-mail: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1870/In.20/3.a/PP.009/01/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 3 JEMBER
Jl. Jawa No.8, JEMBER - 68121

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20189035
Nama : SILVIA TIFFANI AGUSTIN
Semester : Semester delapan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Menggunakan Liveworksheets Pada Materi Konflik dan Integrasi Dalam Kehidupan Sosial Kelas VIII di SMP Negeri 3 Jember" selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu LULUD WIDODO, S.Pd., M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Januari 2022

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 3 JEMBER

Alamat : Jalan Jawa No. 8 (0331 – 335334, 337757 Jember – 68121
NBS : 201052402002 - NPSN : 20523891 - e-mail: info@smpn3jember.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/61/310.03.2053891/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LULUD WIDODO, S.Pd, M.Pd
N I P : 19631107 198602 1 007
Pangkat/Gol/Ruang : Guru Pembina Tk.I, / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Pada sekolah : UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 3 Jember

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SILVIA TIFFANI AGUSTIN
Tempat Tgl Lahir : Jember, 28 Februari 2000
NIM : T20189035
Prodi : Tadris IPS
Fakultas : FTIK Universitas Kiai Haji Achamd Siddiq Jember

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Jember yang dilaksanakan pada tanggal 01 - 20 Januari 2022 dengan judul penelitian :

“ Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Liveworksheets Pada Materi Konflik dan Integrasi Dalam Kehidupan Sosial kelas VIII di SMP Negeri 3 Jember ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dipergunakan untuk penyusunan tugas akhir/skripsi , atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Maret 2022

Kepala UPTD Satdik
SMPN 3 Jember



LULUD WIDODO, S.Pd, M.Pd
NIP. 19631107 198602 1 007

Lampiran 14 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
Di SMP NEGERI 3 JEMBER
Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	30 Oktober 2021	Observasi awal di kelas VIII dan wawancara dengan guru IPS kelas VIII	Jatim Kristina Margi Utami, S.Pd	
2.	07 Januari 2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada wakil kepala sekolah	Rahayuningsih, S.Pd., M.Pd	
3.	10 Januari 2022	Wawancara dengan guru IPS kelas VIII	Jatim Kristina Margi Utami, S.Pd	
4.	18 Januari 2022	Pelaksanaan penelitian di dalam kelas	Siswa kelas VIII	
5.	20 Januari 2022	Pelaksanaan penelitian di dalam kelas	Siswa kelas VIII A	

Jember, 17 maret 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Lulus WIDODO, S.Pd. M.pd
NIP. 196311071986021007

Peneliti

(Silvia Tiffani Agustin)

Lampiran 15 Dokumentasi



Gambar 1: Kegiatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *E-LKPD*



Gambar 2: Kegiatan wawancara kepada Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP Negeri 3 Jember

BIODATA PENULIS



Nama : Silvia Tiffani Agustin
NIM : T20189035
Tempat/Tanggal Lahir : Jember/28 Februari 2000
Alamat : Dusun Demangan RT 08/ RW 09 Desa Kesilir
Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember
Email : silviaagustin715@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris IPS
Riwayat Pendidikan :

1) TK Muslimat NU.117	2004-2006
2) SD Negeri Kesilir 01	2006-2012
3) SMP Islam Ambulu	2012-2015
4) SMA Bima Ambulu	2015-2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R